

**GAYA KOMUNIKASI USTADZ ILAL DALAM PROGRAM
ACARA AKSI ASIA DI INDOSIAR**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**



IAIN PURWOKERTO

**OLEH:
MUFLIKHATUL HIDAYAH**

NIM : 1617102025

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muflikhatul Hidayah

NIM : 1617102025

Jenjang : S1

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Program Studi : Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul Gaya Komunikasi Ustadz ILAL dalam Program Acara Aksi Asia Di Indosiar ini secara seluruh adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda dengan citasi dan ditunjukkan dalam bentuk daftar pustaka.

Apabila kemudian terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencaabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 5 November 2020



Muflikhatul Hidayah
1617102025



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:


**GAYA KOMUNIKASI USTADZ ILAL DALAM PROGRAM ACARA
AKSI ASIA DI INDOSIAR**

yang disusun oleh Saudara: **Muflikhatul Hidayah**, NIM. **1617102025**, Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Penyiaran Islam**, Fakultas **Dakwah**, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **12 Oktober 2020**, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing,


Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom.
NIP 19870525 201801 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji II,


Arsam, M.S.I.
NIP 19780812 200901 1 011

Penguji Utama,


Enung Asmaya, M.A.
NIP 19760508 200212 2 004

Mengesahkan,

Tanggal 5 November 2020

Dekan,





Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yth,
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Muflikhatul Hidayah, NIM 1617102025 yang berjudul :

GAYA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ ILAL DALAM PROGRAM ACARA AKSI ASIA DI INDOSIAR

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada Dewan Fakultas Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 05 Oktober 2020

Pembimbing



Dedy Riyadin Saputro M.I.Kom
19870525 201801 1 001

**GAYA KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ ILAL
DALAM PROGRAM ACARA AKSI ASIA DI INDOSIAR
MUFLIKHATUL HIDAYAH
NIM. 1617102025**

ABSTRAK

Dakwah adalah ajakan, panggilan kepada seluruh orang, baik secara lisan maupun tulisan yang bertujuan untuk mengajak manusia menjadi lebih baik lagi dan beriman serta taat kepada Allah Dzat yang Maha Menciptakan segalanya. Saat menyampaikan dakwah, proses komunikasi seseorang dipengaruhi oleh gaya komunikasi. Gaya komunikasi sangat penting sebagai suatu ciri khas yang ada pada diri seorang da'i. Sebagaimana yang digunakan oleh ustadz ILAL saat menyampaikan ceramah. ILAL sendiri saat mengikuti ajang Aksi Asia mempunyai ciri khas yang unik dibandingkan dengan yang lainnya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti, mengetahui dengan jelas bagaimana gaya komunikasi ustadz ILAL selama mengikuti ajang Aksi Asia di Indosiar, sehingga peneliti melihat masalah bagaimana gaya komunikasi ustadz ILAL dalam media sosial *Youtube*, kemudian menganalisa video yang berjumlah 10, dengan judul yang berbagai macam gaya komunikasi, dan memberika gambaran umum tentang data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada gaya komunikasi yang digunakan Ustadz ILAL. Hasil penelitian yang didapat dari menganalisis gaya komunikasi ustadz ILAL bervariasi. Seperti *The Controlling style, dramatic, animated expensive, friendly, argumentative*. Penggunaan kata – kata yang begitu menarik, membuat dakwah ILAL disukai oleh semua kalangan.

Kata Kunci : *Gaya Komunikasi, ILAL, Dakwah.*

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya setelah kesusahan ada Kemudahan



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, tempat meminta petunjuk, pertolongan serta perlindungan. Tidak akan ada kesesatan jika kita meminta kepadaNya. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah. Semoga sholat dan salam selalu tercurahkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya dan umatnya.

Pada tugas akhir ini, saya mengucapkan terima kasih, dan akan saya persembahkan untuk

1. Kedua orang tua, Ibu Siti Nur 'Aliyah, dan Bapak Romadon, serta kedua adikku Itsna Zulfaturrohmah, Fitri Akrimatun Khasna, yang telah memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, teman-teman pondok selama 3 tahun lebih, teman kamar Mbak Famaylia HR, S. Pd yang selalu memberikan support untuk menjadi wanita yang mandiri.
3. Keluarga Kebumen, teman-teman KKN kelompok 51 Nampudadi (Fiddin, Adib, Firli, Rizka, Vina, Lela, Resti, Atika, Anisya, Gita)
4. Almamater tercinta IAIN Purwokerto
5. Teman-teman seperjuangan KPI A 2016
6. Teman-teman yang selalu saya repotkan, tidak bisa disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Alloh SWT atas berkah, Rahmat, dan HidayahNya yang telah memberikan nikmat sehat yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, yang berjudul “GAYA KOMUNIKASI USTADZ ILAL DALAM PROGRAM ACARA AKSI ASIA DI INDOSIAR” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Institut Agama Negeri Islam (IAIN) Purwokerto.

Dalam menyusun skripsi ini, banyak hambatan dan kendala yang penulis hadapi , namun pada akhirnya dapat dilalui dengan baik, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak , baik secara mora, material dan spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Mohammad Roqib, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M. Ag., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Wartyo M. Kom. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. Agus Sriyanto M. S.I. Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dalam Akademik
5. Dedy Riyadin Saputro M.I.Kom Dosen Pembimbing yang sangat sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan materi yang berharga selama kuliah
7. Segenap jajaran Staf Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa
8. IL&AL sebagai objek penelitian penulis.
9. Bapak dan Ibu orang tua penulis, yang selalu memberikan dukungan dan do'a.

10. Teman-teman dan rekan seperjuangan yang tak pernah bosan memberikan semangat
11. Semua pihak yang membantu dan mendukung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang berlipat kepada semua pihak yang telah membantu, dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dimassa yang akan mendatang. Semoga skripsi ini membawa manfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya untuk semua kalangan.

Purwokerto, Oktober 2020



Muflikhatul Hidayah
1617102025



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

Halaman judul	
Pernyataan Keaslian	ii
Lembar Pengesahan	iii
Nota Dinas Pembimbing	iv
Abstrak	v
Motto	vi
Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	10
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	13
F. Kajian Pustaka	13
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Gaya Komunikasi	17
1. Pengertian Gaya Komunikasi	17
2. Macam-macam Gaya Komunikasi.....	20
3. Dai Sebagai Komunikator	39
4. Program Acara Aksi Asia.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
1. Subjek Penelitian	40
2. Objek Penelitian	41
B. Sumber Data	
1. Sumber Data Primer	41

2. Sumber Data Sekunder.....	41
C. Metode Pengumpulan Data.....	41
1. Teknik Dokumentasi	42
2. Teknik Analisis Data.....	43
D. Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Biografi Ustadz ILAL	43
B. Aksi Asia Indosiar.....	44
C. Profil Pondok Pesantren Darussalam Garut.....	45
D. Penyajian Data	47
E. Gaya Komunikasi yang digunakan ILAL	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	97
C. Penutup.....	97
Daftar Pustaka	
Lampiran- lampiran	



IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kebutuhan manusia seperti halnya kebutuhan makan dan minum. Karena di dalam diri manusia terdapat ruh dan jiwa yang membutuhkan rohani. Selain itu, akal manusia juga memperoleh keterbatasan dalam memperoleh kenabian. Padahal manusia amat membutuhkan kebaikan dalam menjalani kehidupan di dunia.

Sejarah Islam mencatat bahwa tugas dan kewajiban berdakwah bukan sesuatu yang dipikirkan sambil lalu, melainkan sesuatu yang sejak semula diwajibkan kepada para Rasul dan pengikutnya. Al Qur'an menunjukkan sejumlah ayat yang memngingatkan para pengikutnya untuk melakukan dakwah, seperti bukti pada ayat Al Qur'an, terutama surat Ali Imron ayat 103-104

QS Ali imron ayat 103-104 :

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ
قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُم مِّنْهَا كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ
آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ
وَأَتَىٰكُمْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُم
أُولُو الْأُلْمِ الْمُفْلِحُونَ

“Dan berpegang teguhlah kamu sekalian kepada tali Allah agama Islam, dan janganlah kamu bercerai-berai, dan kenanglah nikmat Allah kepada kamu ketika kamu bermusuh-musuhan (semasa jahiliyah dahulu), lalu Allah menyatukan dianatara hati kamu (sehingga kamu bersatu dengan nikmat islam), maka jadilah kamu dengan nikmat Allah itu orang-orang islam yang bersaudara. Dan kamu dahulu berada di tepi jurang neraka (disebabkan kekufuran kamu semasa jahiliyah), lalu alloh selamatkan kamu dari neraka itu. Demikianlah Allah menjelaskan kepada kamu ayat-ayat keterangannya, supaya kamu mendapat petunjuk. Dan hendaklah ada diantara kamu satu orang yang menyeru (berdakwah kepada kebajikan, dan menyuruh berbuat segala perkara yang baik, serta melarang dari segala yang

*salah. Dan mereka yang bersifat demikian ialah orang yang menang”.*¹

Dakwah Islamiyah merupakan upaya individu atau kelompok dalam rangka mengajak umat untuk meyakini dan mengamalkan akidah serta syariat Islam, sebagaimana tersirat dalam Al Qur'an.

Dari kacamata komunikasi, jelas bahwa dakwah Islamiyah termasuk upaya komunikasi dalam rangka mempengaruhi individu atau komunal, agar mereka dengan sadar dan yakin akan kebenaran Islam, yang mau menganutnya (bagi mereka yang non muslim), serta memperdalam pengetahuan Agama Islam (bagi kaum muslimin). Mereka diharapkan mau meyakini bahwa agama Islam akan membawanya ke jalan Allah yang lurus dan benar, yaitu jalan yang merupakan garis maknawi serta digoreskan oleh tuntunan wahyu tinggi, sesuai dengan watak tiap-tiap manusia dan membawa mereka kepada kebenaran yang hakiki.²

Komunikasi pada hakikatnya merupakan proses dimana seseorang atau kelompok orang (yang disebut komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk mengubah tingkah laku insan-insan lainnya (yang disebut komunikan).³

Komunikasi harus terdapat pada pesan yang sengaja diarahkan kepada seseorang dan diterima oleh orang lainnya. Paradigma ini menyatakan bahwa pesan harus disampaikan dengan sengaja, dan pesan itu harus diterima. Artinya, untuk dapat terjadi komunikasi harus terdapat: Komunikator, pesan, dan komunikan. Implikasinya, jika pesan tidak diterima, tidak ada komunikasi karena tidak ada manusia yang menerima pesan. Maka, tidak ada komunikasi dan proses komunikasi yang merupakan kajian paradigma ini.⁴

1. Komunikator

¹ <https://tafsirweb.com/1235-quran-surat-ali-imran-ayat-103.html> diakses pada 28 febuari 2020 pukul 11.03

² Hasjmy, Ali. 1974. *Dustur Da'wah menurut Al Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang, halaman 30

³ Hovland, Carl I. *Source Credibilit and Communication Effectiveness*. (Winter: Public Opinion Quarterly, 1953) hlm. 12

⁴ Dani Vardiansyah, (2005). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Indeks. hlm.27

Proses komunikasi dimulai atau berawal dari komunikator atau pengirim pesan, yaitu dimana ide, gagasan atau pikiran berasal yang kemudian akan disampaikan kepada pihak lainnya yaitu penerima pesan. Menurut Hovland (1953), karakteristik komunikator berperan dalam mempengaruhi penerima pesan, namun memiliki efek minimal dalam jangka panjang.⁵

Faktor-faktor pendukung yang perlu mendapat perhatian komunikator dakwah demi efektifnya komunikasi agar lancar, yaitu :

- a. Kesiapan, seorang dai yang tampil dimimbar harus menunjukkan kepada khalayak bahwa muncul di depan forum mad'u dengan persiapan yang matang. Kesiapan tersebut akan nampak pada gaya komunikasi yang meyakinkan saat digunakan menyampaikan pesan.
- b. Kesungguhan (*seriousness*), menyampaikan atau membahas suatu topic dengan menunjukkan kesungguhan, akan menimbulkan sebuah kepercayaan dari mad'u.
- c. Ketulusan, da'I harus membawakan kesan kepada mad'unya, bahwa ia berhati tulus dalam niat dan perbuatannya.
- d. Kepercayaan, komunikator dakwah harus selalu memancarkan kepastian. Ini harus selalu muncul dengan penguasaan diri dan situasi secara sempurna. Da'I harus selamanya siap menghadapi situasi. Namun, ia juga harus memnunjukan kepercayaan dirinya, jangan sekali-kali bersikap takabur.
- e. Ketenangan, mad'u akan cenderung menaruh kepercayaan kepada komunikator yang tenang dalam penampilan dan tenang dalam mengutarakan kata-katanya. Ketenangan tersebut perlu dijaga dan dipelihara serta selalu ditunjukkan pada setiap peristiwa komunikasi dalam menghadapi mad'u/ khalayak.

Jika seorang da'I bersikap tenang dalam berkomunikasi, dengan mudah akan dicapai ideasi yang mantap, yakni berupa pengorganisasian pikiran, perasaan, dan hasil pengindraan secara

⁵Morissan, (2013). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : Prenada Media Group. Hlm 18

terpadu, sehingga yang terlontar adalah jawaban yang bijak dan argumentative.

- f. Keramahan, keramahan da'I dalam berkomunikasi akan menimbulkan rasa simpati pada mad'u/ khalayak. Keramahan tidak berarti kelemahan, tetapi pengekspresian sikap etis. Keramahan yang ditunjukkan oleh da'I dalam berkomunikasi tidak hanya ditunjukkan dengan ekspresi wajah, tetapi juga dengan gaya dan cara pengutaraan paduan dan harmonisasi antara pikiran dan perasaan.
- g. Kesederhanaan, kesederhaan tidak hanya menyangkut hal hal yang berupa fisik, tetapi juga dengan penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan dan menyalurkan pikiran dan perasaan dan dalam gaya komunikasi.
Kesederhaan sering menunjukan sebuah keaslian dan kemurnian sebuah sikap. Pakaian tidak berlebihan, perilaku menunjukan keteladanan, dan ketika berbicara dalam situasi komunikasi tidak menggunakan kata-kata yang muluk-muluk dan ingkar dari realitas.⁶

2. Pesan

Dominik mendefinisikan pesan *the actual physical product that the source encodes*, yang artinya produk fisik aktual yang telah diencoding sumber. Maksudnya yaitu pesan adalah hasil dari proses encoding yang dapat dirasakan atau diterima oleh indera. Pesan memiliki wujud (*physical*) yang dapat dirasakan atau diterima oleh indera.

Pesan ialah apa yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima, yang meliputi seperangkat symbol verbal maupun non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan, maksud sumber tadi. Pesan terdiri dari tiga komponen, yaitu makna symbol yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk, atau organisasi pesan.

Pesan dapat ditunjukkan kepada satu individu saja atau bahkan kepada jutaan individu. Pesan dapat dihasilkan dengan biaya murah bahkan gratis, misalnya kata-kata yang diucapkan, namun pesan dapat pula

⁶Ilahi, Wahyu. 2010. *Komponen-Komponen Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Rosdakarya. Hlm 80

dihasilkan dengan biaya yang cukup mahal, misalnya skripsi ini. Pesan yang disampaikan manusia dapat berbentuk sederhana, namun bisa memberikan pengaruh yang cukup efektif.⁷

Gagalnya berkomunikasi sering disebabkan pesan yang disampaikan sudah diuga tidak akan berhasil disebabkan oleh beberapa faktor. Oleh karena itu, dalam merencanakan sebuah pesan harus memperhatikan beberapa hal, yaitu :

- a. Pesan harus dirancang dan disampaikan sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.
- b. Pesan harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antara komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama dapat mengerti.
- c. Pesan harus membangkitkan kebutuhan pribadi pihak komunikan, dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
- d. Pesan harus menyarankan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan tersebut yang layak bagi situasi kelompok tempat komunikan berada pada saat ia digerakkan untuk memberikan tanggapan yang dikehendaki.⁸

3. Komunikan

Penerima atau *receiver* atau disebut juga audiens adalah sasaran atau target dari pesan. Penerima sering pula disebut dengan komunikan. Penerima dapat berupa satu individu, satu kelompok, lembaga atau bahkan suatu kumpulan besar manusia yang tidak saling mengenal. Siapa yang akan menerima pesan dapat ditentukan oleh sumber, misalnya dalam komunikasi melalui telepon. Namun adakalanya penerima pesan tidak dapat ditentukan oleh sumber, misalnya dalam program siaran televisi. Dalam situasi tertentu, sumber dan penerima pesan dapat langsung

⁷Morissan, (2013). *Teori Komunikasi Individu*. . . Jakarta : Prenada Media Group. Hlm 19-

⁸Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hlm 99

berhubungan , namun dalam kesempatan lain sumber dan penerima pesan dipisah oleh ruang dan waktu.⁹

Komunikasi juga bisa dilakukan dalam bidang keagamaan, salah satunya yaitu dakwah. Dakwah sebagai salah satu bentuk komunikasi yang khas, juga memenuhi beberapa komponen-komponen dalam komunikasi, yaitu adanya pesan atau ide-ide (message), *muballigh* (komunikator) media, serta adanya komunikan (penerima pesan). Sementara, dalam pengertiannya, dakwah berarti ajakan, kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang-orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis aqidah.

Proses komunikasi dakwah berlangsung sebagaimana proses komunikasi pada umumnya, mulai dari komunikator (da'i) hingga feedback atau respon komunikan (mad'u, objek dakwah).

Gaya komunikasi dapat dilihat dari bagaimana seorang komunikator / pengirim pesan dalam menggunakan bahasa, pemilihan kata, dan penggunaan bahasa tubuh. Seperti diungkapkan oleh Sidik Suhada seorang jurnalis media dan televisi, bahwa “bahasa menunjukkan bangsa” identitas dan citra diri seseorang dimata orang lain pun dipengaruhi oleh bagaimana cara diaa berkomunikasi. Selain itu juga pemilihan kata, istilah serta intonasi (tekanan suara), semua akan dapat menggambarkan identitas dan citra diri seseorang yang sedang berbicara.

Ada beberapa alasan pentingnya gaya komunikasi bagi para pendakwah/ da'i :

a. Pesan tersampaikan

Pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan tepat. Bahwa apa yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh pendengar.

b. Menyampaikan pesan menjadi lebih menyenangkan

c. Pesan yang disampaikan lebih menarik

d. Komunikasi menjadi lebih efektif

⁹Morissan, (2013). *Teori Komunikasi Individu*. . . Jakarta : Prenada Media Group. Hlm 22

Deddy Mulyana dalam bukunya, bahwa gaya komunikasi efektif merupakan perpaduan antara sisi positif komunikasi konteks tinggi dan komunikasi konteks rendah yang ditandai dengan ketulusan, kejernihan, keterbukaan, keterusterangan, kesederhanaan, dan kesantunan dalam berbicara.

Aktivitas dakwah dimulai dari adanya seorang komunikator (sender, pengirim pesan, da'i). Dalam perspektif islam, setiap muslim adalah komunikator dakwah karena dakwah merupakan kewajiban individual setiap muslim.

Agar komunikasi dakwah efektif, maka seorang komunikator diharapkan mempunyai kemampuan komunikasi yang baik, dalam menjalankan komunikasi dakwah, misalnya kemampuan berkomunikasi dalam mempengaruhi mad'u. Dibutuhkan juga kemampuan dalam penguasaan bahasa yang jelas dan pemilihan materi yang sesuai dengan keadaan masyarakat yang sedang dialami.

Komunikasi dakwah efektif penting, supaya timbul pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan dan pengalaman beragama, sebagaimana yang diharapkan tanpa ada paksaan dan tekanan apapun. Berdasarkan teori-teori komunikasi yang ada, komunikator disebut efektif jika memiliki beberapa indikator, yakni: *credibility, capability, clarity, symphaty*, dan *enthusiasity*.¹⁰

Salah satu unsur dakwah yang merupakan syarat tersebarnya dakwah yaitu media. Banyak media yang pantas dijadikan sebagai sarana untuk berdakwah. Media komunikasi massa meliputi media cetak, elektronik, dan internet (multimedia). Media cetak seperti Koran, majalah, tabloid dan buku memiliki karakter yang perlu dipahami agar dapat mengoptimalkan penggunaannya. jenis media ini dikenal lebih mendalam dalam menyajikan beritanya.

¹⁰Nisa, H. (2016). Komunikasi yang Efektif dalam Pendidikan Karakter. *UNIVERSUM: Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan*, 10(1). Hlm 51

Sementara itu, media elektronik (televisi dan radio) serta multimedia (internet) berkembang cepat sehingga kita tidak mengalami keterbatasan untuk menyebarkan informasi, mencari dan menyimpan informasi untuk penggunaan di masa depan. Media elektronik memiliki keunggulan, yaitu lebih cepat dalam menyampaikan informasi, unggul, lebih banyak menggunakan bahasa ucapan dan pesan-pesan vokal, serta dapat disimak oleh khalayak yang tidak berminat atau orang yang tidak terlibat.

Seiring berkembangnya zaman, media untuk berdakwah semakin berkembang. Perkembangan media informasi khususnya televisi, membuat dunia semakin dekat, meskipun arus informasi yang mengalir mempunyai dampak tersendiri, baik dampak positif maupun dampak negatif.

Televisi merupakan media audio-visual, yang juga sering disebut sebagai media pandang dengar. Terdapat banyak manfaat jika televisi menyuguhkan siaran-siaran yang mampu mengubah kondisi pemirsa dari yang tidak baik menjadi kondisi yang lebih baik.¹¹

Pada bulan Ramadhan orang-orang muslim sangat membutuhkan siraman rohani yang lebih banyak lagi dibandingkan di bulan-bulan yang lainnya. Setiap stasiun televisi berlomba-lomba membuat program siaran yang berkualitas dari berbagai segi. Hal inilah yang menuntut programmer dan tim redaksi stasiun televisi di Indonesia untuk membuat suatu program dakwah yang menarik serta mampu diterima dengan mudah oleh audiens ketika program tersebut disiarkan di televisi. Selain itu audiens juga harus mengkritisi berbagai program yang telah disiarkan oleh stasiun televisi.¹²

Televisi memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide bagaimana menjalani kehidupan dengan benar sesuai ajaran Islam. Seperti halnya program acara “AKSI ASIA (Akademi Sahur Asia)”. Sebuah ajang pencarian bakat ustadz dan ustadzah terbaik se Asia,

¹¹<http://muslimheadsrafc.blogspot.com/011/03/perkembangan-media-dakwah.html?m=1>

¹²Susi Susanti, *Opini Penonton Tentang Program Siaran Dakwah Aksi Indosiar (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang)*. Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018).hlm. 4

yang diikuti oleh Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Timor Leste, dan dilaksanakan selama bulan Ramadan. Acara ini merupakan program kombinasi antara reality dan variety show yang bertujuan untuk mencari ustadz dan ustadzah yang memiliki karakter unik dalam menyampaikan dakwahnya.¹³

Acara ini dibuat oleh Indosiar dengan tujuan untuk memupuk nafas Islam yang positif, dan juga bertujuan untuk menghimpun persaudaraan antar negara-negara di wilayah Asia.¹⁴

Salah satu peserta yang unik daripada peserta yang lain yaitu ILAL. Merupakan da'i muda yang kembar asal Garut. Perwakilan Indonesia dalam ajang AKSI ASIA pada bulan Ramadan tahun lalu. Gaya ceramahnya yang kekinian, ditunjang dengan pemilihan kosakata yang tepat, membuat ILAL menjadi sosok yang diidolakan. Selain itu, ILAL saat menyampaikan ceramahnya di AKSI ASIA menyampaikan dengan gesture tubuh yang menarik dan badan yang tegak. Sesekali mereka saling bergantian tempat dan membungkuk saling bergantian merespon kata-kata. Seperti saat menyampaikan dalil Al Qur'an surat Saba ayat 39, dengan beriringan mereka menggerakkan tangan, maju dan mundur sesuai dengan kata-kata yang mereka sampaikan. Setiap diakhir ceramah saat AKSI ASIA ILAL selalu mengucapkan kata "undhur man qoola wa la tandhur man qoola" sambil menggerakkan tangan dan berhadapan.

Pada penelitian ini, da'i yang diteliti merupakan da'i kembar, kedua da'i tersebut memiliki cara penyampaian materi yang sama, mulai dari gaya bahasa, gaya suara, dan gaya tubuh saat menyampaikan materi. Dalam menyampaikan materi yang di bawanya serius, tetapi tidak tegang sehingga apa yang disampaikan dapat di terima oleh mad'u. bukan hanya serius, pengolahan kata dan gerak tubuh saat menyampaikan materi juga

¹³"Indonesia Gelar Akademi Sahur Indonesia| Republika Online" *Republika Online*. Diakses tanggal 06-06-2018

¹⁴Posberitakota, Redaksi (2017-05-04)."Indosiar Gelar AKSI Asia Temani Pemirsa Sahur- Brita terkini seputar Jabodetabek"

sangat kompak dilakukan oleh mereka, sehingga audiens tertarik untuk tetap memperhatikan materi yang sedang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana “Gaya Komunikasi Ustadz ILAL Dalam Program Acara AKSI ASIA Di Indosiar”.

B. Definisi Operasional

1. Gaya Komunikasi

Menurut Norton dalam Allen,dkk 2006 gaya komunikasi didefinisikan sebagai cara seseorang dapat berinteraksi dengan cara verbali dan para verbali, untuk memberi tanda bagaimana arti yang sebenarnya harus dipahami atau dimengerti.

Gaya komunikasi adalah jendela untuk memahami bagaimana dunia memandang seseorang sepenuhnya sebagai suatu kepribadian unik. Hal ini mempengaruhi hubungan seseorang, karir, dan kesejahteraan emosional. Dengan memahami gaya komunikasi akan memungkinkan seseorang bekerja pada aspek yang didapati sebagai sesuatu yang negatif.

Setiap orang akan menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda ketika marah, gembira, sedih, tertarik, atau bosan. Begitu juga dengan seseorang yang berbicara dengan sahabat baiknya, orang yang baru dikenal, dan dengan anak-anak akan berbicara dengan gaya yang berbeda-beda.¹⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi sendiri adalah suatu perilaku antar pribadi yang terspesialisasi dalam suatu situasi tertentu. Masing-masing gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi yang tertentu pula.

¹⁵ Isti Novitasari, *Studi Deskriptif Gaya Komunikasi Mertua Perempuan dengan Menantu Perempuan yang tinggal Dalam Satu Rumah Di Kelurahan Tanjung*. Skripsi. (Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto , 2016). Hlm. 14-15

2. Dakwah Ustadz ILAL

ILAL merupakan nama panggung, nama aslinya yaitu Ilyasa Wijaya Kusuma dan Alyasa Wijaya Kusuma. ILAL adalah dua remaja yang usianya masih sangat muda, si kembar ini ternyata berasal dari Garut, Jawa Barat, Indonesia.¹⁶ “ILAL belajar dakwah dai Pondok Pesantren Darussalam, Garut. Di pondok tersebut ada kegiatan namanya muhadaroh setiap minggu tiga kali. Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Bahasa Indonesia”. Kata Al saat ditanya kemampuan berdakwahnya berasal dari siapa.¹⁷

Sejak tamat SD, ILAL memperoleh kemampuan berdakwah di Pondok Pesantren tersebut. Pada awal 2005 lalu, ILAL yang awalnya berdakwah sendiri-sendiri, bergabung dan mengikuti ajang aksi indosiar. Mereka meraih juara 2. “Kelas 3 SMP digabung jadi ILAL dan masuk Aksi Indosiar 2015. Saat itu dapat juara dua.” Kata AL yang kini sudah kelas 3 SMA.¹⁸

Dalam AKSI ASIA 2018, ILAL menjadi peserta perwakilan dari Indonesia yang menjuarai AKSI ASIA 2018. ILAL berhasil mendapatkan poin tertinggi mengalahkan peserta dari Negara asia yang lain, ILAL berhasil mengharmkan nama bangsa dengan mencetak juara pertama. Selain wajah menawan, di usia yang masih belia mereka sudah menjadi sosok panutan bagi remaja seusianya, terutama tentang ilmu – ilmu agama.

3. Aksi Asia Indosiar

Salah satu stasiun televisi yang menayangkan bernuansa dakwah pada saat Ramadhan yaitu Indosiar. Yang dinamai dengan Akademi Sahur Indonesia (AKSI). Sebuah ajang pencarian bakat ustadz dan ustadzah terbaik se Asia, yang diikuti oleh Negara Indonesia, Malaysia,

¹⁶ <http://www.kabarnusantara.id/ilal-si-kembar-asli-garut-jadi-juara-aksi-asia-2018/>

¹⁷ <http://m.fimela.com/news-entertaient/read/3554896/il-dan-al-jagoan-ustaz-wijayanto-di-aksi-asia-2018>

¹⁸ <http://m.fimela.com/news-entertaient/read/3554896/il-dan-al-jagoan-ustaz-wijayanto-di-aksi-asia-2018>

Singapura, Brunei Darussalam, Timor Leste, dan dilaksanakan selama bulan Ramadan. Acara ini merupakan program kombinasi antara reality dan variety show yang bertujuan untuk mencari ustadz dan ustadzah yang memiliki karakter unik dalam menyampaikan dakwahnya.¹⁹

Pada tahun sekarang, acara ini memasuki tahun ke tujuh sejak 07 Juli 2013 yang disiarkan oleh indosiar. Tayang selama bukan Ramadhan pada waktu sahur pukul 20.00 WIB. Tujuan dari program AKSI indosiar ini yaitu untuk mencari ustadz ustadzah yang memiliki karakter unik dan khas serta berkat dalam menyampaikan ajaran islam yang baik dan benar. Program *Talent show* ini dipandu oleh abdel, Irfan Hakim, Gilang Dirga, dan Uyaina. Sedangkan para komentator diantaranya Ustadz Subkhi Al Bughury, Mamah Dedeh, Ustadz Ahmad AlHabsyi, Gus Candra Malik dan Ustadz Wijayanto. Sebuah ajang kompetisi, Akademi Sahur Indonesia akan memulangkan finalis yang diistilahkan "Mudik" yang diberi penilaian kurang maksimal oleh para komentator dan kurang dari segi dukungan SMS.²⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apa gaya komunikasi ustadz ILAL dalam program acara AKSI ASIA di Indosiar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti, maka tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui gaya komunikasi dakwah Ustadz ILAL dalam program acara AKSI ASIA di Indosiar.

¹⁹<https://republika.co.id/berita/mpfwnc/indosiar-gelar-akademi-sahur-indonesia>

²⁰Susi Susanti, *Opini Penonton Tentang Program Siaran Dakwah Aksi Indosiar (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang)*. Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018).hlm. 3

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai pengembangan teoritis terkait kajian dibidang komunikasi dan dapat memberikan gambaran tentang nilai-nilai keIslaman, seperti Akhlaq, aqidah, dan syariah dalam gaya komunikasi dakwah Ustadz ILAL dalam program acara AKSI ASIA di Indosiar.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran apa pesan dakwah yang disampaikan melalui dakwah, agar dakwah berjalan dengan efektif.

F. Kajian Pustaka

Dalam penulisan ini, peneliti merujuk pada buku-buku, majalah, jurnal, dan skripsi sebagai bahan kajian penelitian yang berhubungan dengan gaya komunikasi dakwah. Buku yang digunakan diantaranya buku Komunikasi Dakwah karya Wahyu Ilahi. Ada juga skripsi-skripsi yang digunakan dalam kajian yang membahas tentang gaya komunikasi dakwah.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Ferdian , Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta lulusan tahun 2013 yang berjudul *Analisis Deskriptif Gaya Komunikasi Ustadz Sholeh Mahmoed (Ustadz Solmed) dalam berdakwah*. Dalam penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Ustadz Solmed dalam berdakwah lebih condong memiliki gaya komunikasi konteks rendah, meskipun terdapat perpaduan antara sisi-sisi positif gaya komunikasi konteks tinggi dan gaya komunikasi konteks rendah.²¹

Kajian yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Ferdian yaitu penelitian ini membahas tentang gaya komunikasi dakwah seorang da'I , sedangkan penelitian Ferdian membahas tentang analisis deskriptif gaya komunikasi.

²¹ Ferdian, *Analisis Deskriptif Gaya Komunikasi Ustadz Sholeh Mahmoed (Ustadz Solmed) dalam berdakwah. Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh, 2013)

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Arta Listyani Putri Mahasiswa UIN Sunan Ampel lulusan tahun 2019 yang berjudul *Gaya Komunikasi Ustadz Heru Kusumahadi Dalam Kajian Siap Nikah Muda (SIANIDA) Di Surabaya*. Dalam penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa gaya komunikasi yang dilakukan oleh Ustadz Heru Kusumahadi dalam kajian Siap Nikah Muda (SIANIDA) mengacu pada enam gaya yakni *:the controlling style, the equalitarian style of communication, the structuring style, the relinquishinh style, dan the withdrawal style*.²²

Kajian yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Arta Listyani Putri yaitu penelitian ini membahas tentang gaya komunikasi seorang da'i, sedangkan penelitian Arta Listyani Putri membahas tentang gaya komunikasi yang mengacu pada enam gaya.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Wayati Mahasiswa STAIN Purwokerto lulusan tahun 2007 yang berjudul *Retorika Dakwah Ustadz Jefri Al Bukhori*. Dalam penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Retorika dakwah Ustadz Jefri Al Bukhori lebih mengedepankan seni dan ekspresi, karena itu merupakan segmen utama untuk menarik perhatian masyarakat.²³

Penelitian yang membedakan skripsi ini dengan skripsi Wayati yaitu penelitian ini membahas tentang gaya komunikasi dakwah, sedangkan penelitian Wayati membahas tentang retorika dakwah.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Siti Soliah Mahasiswa UIN Sumatera Utara lulusan tahun 2017 yang berjudul *Gaya Komunikasi Dai Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Karyawan PTPN III Kebun Sei Baruhur*. Dalam penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa gaya komunikasi dai yang dipakai dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah karyawan PTPN III Kebun Sei Baruhur yaitu gaya komunikasi tegas (*assertivestyle*), gaya seorang yang berkomunikasi secara tegas mempertahankan dan membela hak-hak sendiri demi mempertahankan hak-hak untuk orang lain, sedangkan gaya komunikasi yang digunakan dai dalam

²² Arta Listyani Putri, *Gaya Komunikasi Ustadz Heru Kusumahadi Dalam Kajian Siap Nikah Muda (SIANIDA) Di Surabaya*. Skripsi (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019)

²³Wayati, *Retorika Dakwah Ustadz Jefri Al Bukhori*. Skripsi (Purwokerto: STAIN, 2007)

meningkatkan ukhuwah islamiyah *Emitive style* yaitu gaya komunikasi seseorang yang selalu aktif namun lembut, dia mengambil inisiatif sosial, merangkul orang dengan informal, menyatakan pendapat secara emosional.²⁴

Penelitian yang membedakan antara skripsi ini dengan skripsi Siti Soliah yaitu skripsi ini membahas tentang gaya komunikasi, sedangkan skripsi Siti Soliah membahas tentang gaya seseorang yang berkomunikasi secara tegas untuk mempertahankan hak-hak orang lain.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Ina Sri Rahmawati yang berjudul *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Felix Siauw melalui media Youtube*. Penelitian ini menggunakan metode konten analisis yang bertujuan untuk menggunakan pesan atau isi yang tersurat dan tersirat dalam sebuah dokumentasi. Penulis menyimpulkan bahwa gaya retorika dari segi bahasa adalah Ustadz Felix Siauw merupakan ustadz yang sangat mahir dalam meracik kata-kata, kata-kata yang bergelora memberikan semangat keislaman yang tinggi sehingga membuat khalayak lebih semangat bahkan menjiwai menikmati kata demi kata sehingga menimbulkan ketertarikan sendiri.

Penelitian yang membedakan antara penelitian ini dengan skripsi yang ditulis oleh Ina Sri Rahmawati yaitu penelitian ini membahas tentang gaya komunikasi, sedangkan penelitian dari Ina Sri Rahmawati membahas tentang gaya retorika Ustadz Felix Siauw sari segi vocal (tata bunyi).

Keenam, Skripsi yang ditulis oleh Acep Iqbal Hidayatulloh yang berjudul *Retoika Tabligh Kyai Maman Imanulhaq (analisis isi terhadap video kekuatan do'a)*. penelitian yang ditulis oleh Acep Iqbal Hidayatulloh menggunakan metode analisis wacana untuk menelaah aneka fungsi bahasa. KH Maman Imanulhaq dalam ceramahnya disesuaikan dengan sosio-kultural daerah setempat. Bahasa yang digunakan pun ringan sehingga mudah dipahami.

Penelitian yang membedakan antara penelitian penulis dengan penelitian yang ditulis oleh Acep Iqbal Hidayatulloh yaitu penelitian ini

²⁴Siti Soliah *Gaya Komunikasi Dai Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Karyawan PTPN III Kebun Sei Baruhur. Skripsi* (Sumatera Utara:UIN Sumatera Utara, 2017)

menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, sedangkan penelitian Acep Iqbal Hidayatulloh menggunakan metode analisis wacana.

Dari keenam penelitian diatas berupa skripsi yang memiliki persamaan dan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama membahas tentang gaya komunikasi yang digunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan pesan-pesan kepada mad'u (penerima pesan). Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang memfokuskan tentang bagaimana gaya komunikasi seorang dai kembar dalam menyampaikan pesan dakwahnya terhadap mad'u (penerima pesan), dan mengamati gaya komunikasi dakwah pada media *Youtube*.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dan memahami isi proposal skripsi ini, maka penulis menyusun penelitian ini kedalam lima bab dengan sub judul masing-masing sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menyajikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang Gaya Komunikasi ,Da'i, Program acara AKSI ASIA Indosiar yang digunakan untuk mengolah data-data yang diperlukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik analisis data, dan teknik teknik pengumpulan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi tentang Profil Ustadz ILAL, penyajian dan analisis data berdasarkan teknik analisis Miles dan Huberman.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gaya Komunikasi

1. Pengertian Gaya Komunikasi

Menurut Aristoteles, gaya (*style*) yaitu penggunaan bahasa untuk menyampaikan ide dalam cara tertentu. Aristoteles membahas mengenai pemilihan kata, penggunaan perumpamaan dan kepantasan kata, ia percaya bahwa setiap jenis retorika memiliki gayanya masing-masing. Dalam retorika gaya yaitu yang mencangkup penggunaan bahasa untuk menyampaikan ide-ide didalam sebuah pidato.²⁵

Aristoteles dalam bukunya “Rhetorika” antara lain mengatakan tujuan retorika yang sebenarnya adalah membuktikan maksud pembicaraan atau menampakkan pembuktiannya. Ini terdapat pada logika. Pernyataan yang menjadi pokok logika dan juga retorika akan benar, apabila telah diuji oleh dasar-dasar logika.²⁶

Keindahan bahasa menurut Aristoteles hanya dipergunakan untuk empat hal, yang bersifat, *corrective* (membenarkan), *Instructive* (memerintah), *Suggestive* (mendorong), dan *defensive* (mempertahankan).²⁷

Sedangkan mengenai struktur pidato, oleh Aristoteles dibagi dalam 3 (tiga) bagian, yaitu Pendahuluan, badan, dan kesimpulan.²⁸

Socrates mengatakan, bahwa Rhetorika adalah demi kebenaran dengan dialog sebagai tehniknya. Karena dengan dialog kebenaran akan timbul dengan sendirinya.²⁹

Menurut Jalaluddin Rakhmat (2006) dalam buku *Retorika Modern, Pendekatan Praktis*, retorika berasal dari bahasa Yunani, *rhetor*, *orator*,

²⁵ Rizka Amelia, *Gaya komunikasi Dai Dalam Meningkatkan Ukhawah Islamiyah Karyawan PTPN III Kebun Sei Baruhur Skripsi*. (Lampung: Universitas Lampung, 2017). Hlm.20

²⁶Hasanuddin, A H. 1982. *Rhetorika Da'wah Publisistik dalam Kepemimpinan*. Surabaya: Usaha Nasional. Hlm 18

²⁷Hasanuddin, A H. 1982. *Rhetorika Da'wah*...Surabaya: Usaha Nasional. Hlm 18

²⁸Hasanuddin, A H. 1982. *Rhetorika Da'wah*...Surabaya: Usaha Nasional. Hlm 18

²⁹Hasanuddin, A H. 1982. *Rhetorika Da'wah*...Surabaya: Usaha Nasional. Hlm 16

teacher. Retorika juga dikenal dalam bahasa Arab sebagai *khutbah* dan *muhadhoroh*. Dalam bahasa Indonesia dikenal dengan pidato. Secara umum retorika ialah seni atau teknik persuasi menggunakan media oral atau tertulis. Secara sederhana dapat dikemukakan bahwa retorika adalah suatu ilmu yang mempelajari atau mempersoalkan tentang bagaimana cara berbicara yang mempunyai daya tarik yang memesona, sehingga orang yang mendengarkan dapat mengerti dan tergugah perasaannya.³⁰

Arman Agung dalam tulisannya berjudul *Ketrampilan berbicara : Retorika dan berbicara efektif* menjelaskan bahwa dari segi kepentingannya atau tujuan yang ingin dicapai, retorika dapat dibagi dalam dua. *Pertama*, Retorika persuasive, yaitu retorika yang bertujuan memengaruhi orang dengan tidak begitu memerhatikan/mempertimbangkan nilai-nilai kebenaran moralitas. Retorika yang seperti ini dapat kita jumpai dimana-mana. Contohnya adalah retorika yang digunakan oleh sebagian besar penjual obat kaki lima dalam menawarkan dagangannya ,dan lain sebagainya.³¹

Kedua, retorika dialektika. Retorika ini sering juga disebut sebagai retorika psikologi, yaitu retorika yang muncul sebagai kebalikan dari retorika persuasive. Retorika ini sangat memperhatikan nilai-nilai kebenaran, kebajikan, moralitas dan sifatnya dapat menenangkan jiwa manusia. Tujuan retorika ini mengarah kepada pembinaan spiritual. Retorika seperti ini, umumnya digunakan di dalam ceramah-ceramah agama.³²

Perbedaan gaya komunikasi antara orang yang satu dengan yang lain dapat berupa perbedaan ciri-ciri model dalam berkomunikasi, tatacara berkomunikasi, cara berekspresi dalam berkomunikasi dan tanggapan yang diberikan atau ditujukan pada saat berkomunikasi.

³⁰Dewi, Fitriana Utami. 2014. *Public Speaking kunci sukses bicara di depan public, Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 60

³¹Dewi, Fitriana Utami. 2014. *Public Speaking kunci...* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 63

³²Dewi, Fitriana Utami. 2014. *Public Speaking kunci...* Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hlm 63

Gaya komunikasi (communication style) didefinisikan sebagai seperangkat perilaku antarpribadi yang terspesialisasi digunakan dalam suatu situasi tertentu. Gaya komunikasi merupakan cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik. Gaya yang dimaksud sendiri dapat bertipe verbal yang berupa kata-kata atau nonverbal berupa vokalik, bahasa badan, penggunaan waktu, dan penggunaan ruang dan jarak.³³

Gaya adalah segala hal yang terkait dengan bagaimana cara menyampaikan atau presentasi symbol, mulai dari pemilihan system symbol hingga makna yang kita berikan terhadap symbol termasuk perilaku simbolis mulai dari kata dan tindakan, pakaian yang dikenakan hingga perabotan yang digunakan. Penyampaian merupakan perwujudan symbol kedalam bentuk fisik yang mencakup berbagai pilihan mulai dari non verbal, bicara, tulisan hingga pesan yang diperantarai (*mediated message*).³⁴

Pengalaman membuktikan bahwa gaya komunikasi sangat penting dan bermanfaat karena akan memperlancar proses komunikasi dan menciptakan hubungan yang harmonis. Gaya komunikasi terdiri dari sekumpulan perilaku komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon atau tanggapan tertentu dalam situasi tertentu pula. Kesesuaian dari satu gaya komunikasi yang digunakan, bergantung pada maksud dari pengirim (sender) dan harapan dari penerima (receiver).³⁵

Gaya komunikasi dipengaruhi situasi bukan kepada tipe seseorang, melainkan kepada situasi yang dihadapi. Setiap orang akan menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda ketika mereka sedang gembira, sedih, marah, tertarik, atau bosan. Begitu juga dengan seseorang yang berbicara dengan sahabat baiknya, orang yang baru dikenal dan dengan anak-anak akan berbicara dengan gaya yang berbeda. Selain itu

³³Fajrie, M. (2017). Gaya Komunikasi Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(1), 53-76.

³⁴Morissan. (2013). *Teknik Komunikasi Individu hingga massa*. Jakarta : PRENADA MEDIA GROUP. Hlm 630

³⁵Fajrie, M. (2017). Gaya Komunikasi... *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(1), 53-76.

gaya yang digunakan dipengaruhi oleh banyak faktor, gaya komunikasi adalah sesuatu yang dinamis dan sangat sulit untuk ditebak. Sebagaimana budaya, gaya komunikasi adalah sesuatu yang relatif.³⁶

Menurut Norton dalam Richmond seperti yang dikutip oleh Alo Liliweri gaya komunikasi adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang secara verbal maupun non verbal atau ciri khas seseorang dalam mempresepsikan dirinya ketika berinteraksi dengan orang lain.³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya komunikasi merupakan cara seseorang berinteraksi dengan orang lain dalam sebuah situasi tertentu.

2. Macam-macam gaya komunikasi

(Menurut Rohim, 2016: 128-131) macam-macam gaya komunikasi sebagai berikut :

a. *The Controlling Style*

The controlling style adalah gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan dan ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain. Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi ini dikenal dengan nama komunikator satu arah atau *one-way communicators*. Pihak-pihak yang memakai *controlling style of communication* ini lebih memusatkan perhatian kepada pengiriman pesan dibanding upaya untuk berbagi pesan.³⁸

b. *The Equalitarian Style*

The equalitarian style adalah gaya komunikasi yang didasarkan ada aspek landasan kesamaan. Kesamaan ini ditandai dengan arus penyebaran pesan-pesan verbal secara lisan maupun tulisan yang berlangsung secara dua arah (*two way traffic of communications*).

³⁶Fajrie, M. (2017). Gaya Komunikasi... *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(1), 53-76.

³⁷Hutapea, L. (2016). Gaya Komunikasi Interpersonal Orangtua dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1).

³⁸ Rizka Amelia, *Gaya komunikasi...Skripsi*. (Lampung: Universitas Lampung, 2017). Hlm.21

Dalam gaya komunikasi ini tindakan komunikasi dilakukan secara terbuka dimana setiap anggota organisasi dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat dalam suasana yang rileks, santai dan informal. Dengan demikian memungkinkan setiap anggota mencapai kesepakatan dan pengertian bersama.³⁹

c. *The Structuring Style*

The structuring style adalah merupakan gaya komunikasi yang dilakukan secara terstruktur memanfaatkan pesan-pesan verbal secara lisan maupun tulisan guna memantapkan perintah yang harus dilaksanakan, pembagian *job description* dan penjadwalan tugas dan pekerjaan dalam struktur organisasi. Pengirim dalam gaya komunikasi ini memungkinkan memberi perhatian lebih kepada keinginan seseorang untuk mempengaruhi oranglain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan dan prosedur yang berlaku dalam organisasi tersebut.⁴⁰

d. *The Dynamic Style*

The dynamic style adalah gaya komunikasi yang dinamis dan memiliki kecenderungan agresif karena pengirim pesan memahami bahwa lingkungan pekerjaan berorientasi pada tindakan. Tujuan utama gaya komunikasi ini adalah menstimulasi atau merangsang pekerja atau karyawan untuk bekerja lebih cepat dan lebih baik. Gaya komunikasi ini cukup efektif digunakan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang bersifat kritis.⁴¹

e. *The Relinquishing Style*

The relinquishing style adalah gaya komunikasi yang lebih mencerminkan kesediaan untuk menerima saran, pendapat ataupun gagasan orang lain. Gaya komunikasi ini akan efektif ketika pengirim

³⁹ Rizka Amelia, *Gaya komunikasi... Skripsi*. (Lampung: Universitas Lampung, 2017).
Hlm.21

⁴⁰ Rizka Amelia, *Gaya komunikasi... Skripsi*. (Lampung: Universitas Lampung, 2017).
Hlm.22

⁴¹ Rizka Amelia, *Gaya komunikasi... Skripsi*. (Lampung: Universitas Lampung, 2017).
Hlm.23

pesan (*sender*) sedang bekerja sama dengan orang-orang yang berpengetahuan luas, berpengalaman, teliti serta bersedia untuk bertanggungjawab atas semua tugas atau pekerjaan yang dibebankannya.⁴²

f. *The Withdrawal Style*

The withdrawal style adalah gaya komunikasi yang biasa digunakan antar pribadi seseorang. Namun, gaya komunikasi ini sulit untuk dihadapi dan dipahami. Oleh karena itu, tidak ada yang memakai gaya komunikasi ini. Alasannya, gaya komunikasi seperti ini akan mempengaruhi dan akan menghambat efektifitas dalam konteks organisasi.⁴³

Menurut Allen, dkk (2006), terdapat beberapa aspek dalam gaya komunikasi, yaitu:

1) Dominan

Dominan yaitu komunikator lebih dominan dalam berinteraksi dengan yang lain. Orang seperti ini cenderung ingin menguasai pembicaraannya.⁴⁴

2) Dramatic

Dramatic yaitu seseorang dalam berkomunikasi cenderung berlebihan, menggunakan hal-hal yang mengandung kiasan, metafora, cerita, fantasi, dan permainan suara.⁴⁵

3) Animated Expresive

Animated Expresive meliputi warna dalam berkomunikasi, seperti kontak mata, ekspresi wajah, gesture dan gerak badan.⁴⁶

⁴² Rizka Amelia, *Gaya komunikasi...Skripsi*. (Lampung: Universitas Lampung, 2017). Hlm.23

⁴³ Rizka Amelia, *Gaya komunikasi...Skripsi*. (Lampung: Univeritas Lampung, 2017). Hlm.23

⁴⁴ Novitasari, Isti. 2016. *Gaya Komunikasi Mertua Perempuan dengan Menantu Perempuan yang tinggal dalam satu rumah*. Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhamadiyah Purwoerto. Hlm 15

⁴⁵Novitasari, Isti. 2016. *Gaya Komunikasi Mertua . . .* Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhamadiyah Purwoerto. Hlm 15

⁴⁶ Novitasari, Isti. 2016. *Gaya Komunikasi Mertua . . .* Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhamadiyah Purwoerto. Hlm 15

4) Open

Open yaitu komunikator bersikap terbuka, tidak ada rahasia sehingga muncul rasa percaya diri dan terbentuk komunikasi dua arah.⁴⁷

5) Argumentative

Argumentative yaitu komunikator cenderung suka berargumen dan agresif dalam berargumen.⁴⁸

6) Relaxed

Relaxed yaitu komunikator mampu bersikap positif dan saling mendukung terhadap orang lain.⁴⁹

7) Attentive

Attentive yaitu komunikator berinteraksi dengan orang lain dengan menjadi pendengar yang aktif, empati dan sensitif.⁵⁰

8) Impression Leaving

Impression Leaving merupakan kemampuan seorang komunikator dalam membentuk kesan pada pendengarnya.⁵¹

9) Friendly

Friendly yaitu komunikator bersikap ramah tamah dan sopan saat sedang menyampaikan pesan kepada penerima pesan.⁵²

10) Precise

Precise yaitu gaya yang tepat dimana komunikator meminta untuk membicarakan suatu konten yang tepat dan akurat dalam komunikasi lisan.⁵³

⁴⁷ Novitasari, Isti. 2016. *Gaya Komunikasi Mertua . . .* Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhamadiyah Purwoerto. Hlm 16

⁴⁸ Novitasari, Isti. 2016. *Gaya Komunikasi Mertua . . .* Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhamadiyah Purwoerto. Hlm 16

⁴⁹ Novitasari, Isti. 2016. *Gaya Komunikasi Mertua . . .* Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhamadiyah Purwoerto. Hlm 16

⁴⁹ Novitasari, Isti. 2016. *Gaya Komunikasi Mertua . . .* Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhamadiyah Purwoerto. Hlm 16

⁵⁰ Novitasari, Isti. 2016. *Gaya Komunikasi Mertua . . .* Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhamadiyah Purwoerto. Hlm 16

⁵¹ Novitasari, Isti. 2016. *Gaya Komunikasi Mertua . . .* Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhamadiyah Purwoerto. Hlm 16

⁵² Novitasari, Isti. 2016. *Gaya Komunikasi Mertua . . .* Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhamadiyah Purwoerto. Hlm 16

Berdasarkan teori-teori komunikasi yang ada, komunikator disebut efektif jika memiliki beberapa indikator, yakni:

- 1) *Credibility* adalah seperangkat persepsi tentang kelebihan-kelebihan yang dimiliki sumber sehingga diterima atau diikuti oleh khalayak. Kredibilitas yang dimiliki seorang da'i sangat berperan besar. Karakter diri yang dimilikinya dapat menentukan tinggi rendahnya kredibilitas yang dimiliki. Dua faktor yang berperan dalam menentukan kredibilitas endorser antara lain :
 - a) Keahlian (*expertise*) Karakter keahlian dapat menunjukkan seberapa luas pengetahuan yang dimiliki seorang dai. Seorang yang memiliki nilai yang tinggi pada faktor ini akan cerdas, mampu, ahli, tahu banyak, berpengalaman atau terlatih. Menurut Rakhmat (2005;260) keahlian adalah kesan yang dibentuk komunikator tentang kemampuan komunikator dalam hubungannya dengan topik yang dibicarakan.
 - b) Kepercayaan (*trustworthiness*) Karakter ini memperhatikan bagaimana seorang dai dipandang dengan pertimbangan seberapa jujur dalam membawakan sebuah materi.⁵⁴
- 2) *Clarity*, dapat dideskripsikan sebagai kejelasan dan ketepatan ucapan. Penerapan komunikasi verbal banyak bertumpu pada clarity. Sebagai komunikator, seorang pembicara handal dituntut mampu mengkomunikasikan pesan atau formasi kepada audience. Vokal sebagai media pengungkapan ekspresi merupakan media penyampaian informasi melalui pengucapan. Sampai atau tidaknya penyampaian pesan dari seorang pembicara, banyak ditentukan oleh keterampilan penguasaan teknik vokalnya. Keterampilan tersebut sangat dipengaruhi tingkat kejelasan penyampaian materi atau pesan.⁵⁵

⁵³Novitasari, Isti. 2016. *Gaya Komunikasi Mertua . . .* Skripsi. Purwokerto: Universitas Muhamadiyah Purwoerto. Hlm 16

⁵⁴Kurniawan, F. J. (2014). Analisa pengaruh visibility, credibility, attraction, dan power celebrity endorser terhadap brand image bedak marcks venus. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2(1), 2 dan 3

⁵⁵Nisa, H. (2016). Komunikasi yang Efektif dalam Pendidikan Karakter. *UNIVERSUM: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan*, 10(1). Hlm 52

- 3) *Capability*, Seorang pembicara efektif dituntut memiliki kecakapan atau kemampuan memadai. Tidak harus pintar sekali, tetapi memadai cukup dalam beberapa hal diantaranya; 1). Kecakapan mengemukakan pikiran secara singkat, jelas, tetapi padat sehingga dapat meyakinkan audience dengan mudah. Untuk membina kecakapan ini, perlu melakukan beberapa upaya antara lain; membuat persiapan yang matang dan mengemas materi pembicaraan secara sistematis, runtut dan logis. 2). Kecakapan mempertahankan pikiran atau pendapat, dalam forum pertemuan yang bersifat dialogis atau komunikasi dua arah seperti dalam diskusi atau seminar. 3). Kemampuan mengkoordinasikan dan mengkombinasikan secara tepat komunikasi verbal dan non verbal.⁵⁶
- 4) *Sympathy*, Penampilan simpatik seorang pembicara merupakan buah dari perpaduan serasi antara ketulusan, kesabaran dan kegembiraan. Pembicara yang mampu tampil simpatik sepanjang ceramahnya akan merasa puas dan memuaskan audien. Materi pembicaraan disampaikan dengan cara simpatik, sehingga diikuti dengan penuh antusias dan akhirnya dapat dipahami dengan jelas. Sementara pembicara mendapatkan kepuasan batiniah, karena melihat wajah-wajah yang penuh antusiasme dan puas dengan apa yang didapatkan darinya.⁵⁷
- 5) *Enthusiasy*, orang Indonesia menyebut istilah di atas dengan antusiasme. Audien cenderung lebih menyenangi pembicara yang tampil antusias, yang tercermin dari semangat tinggi, gerak lincah, penampilan energik, stamina yang fit dan wajah berseri-seri. Audien tidak menyukai pembicara yang tampil tanpa antusiasme, misalnya terlihat loyo, lesu, letih, letoy dan lemas.

Apalagi wajahnya melankolis, mengesankan sendu, sedih, nampak tertekan, tidak berbahagia atau tampil terpaksa. Untuk

⁵⁶Nisa, H. (2016). Komunikasi yang ... *UNIVERSUM: Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan*, 10(1). Hlm 52

⁵⁷Nisa, H. (2016). Komunikasi yang ... *UNIVERSUM: Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan*, 10(1). Hlm 52

dapat tampil antusias atau gairah tinggi, seorang pembicara harus memiliki fisik sehat serta hati yang gembira. Sulit rasanya membayangkan seorang pembicara yang sedang tidak enak badan atau sakit, dapat tampil prima penuh antusiasme. Jangankan dalam keadaan sakit, dalam keadaan sehat pasca sakit pun seorang pembicara masih membutuhkan proses adaptasi, sebelum dapat tampil energik penuh antusiasme.⁵⁸

a. Faktor Pendorong Gaya Komunikasi

Ada tujuh komponen yang di identifikasikan sebagai penyebab gaya interaksi yang mampu merefleksikan atau memberikan pandangan mengenai interaksi setiap individu. Dengan demikian faktor yang mempengaruhi gaya komunikasi menurut Saphiere antara lain:⁵⁹

1) Kondisi fisik

Sesuai dengan penjelasan di atas terlihat jelas bahwasanya kondisi fisik dimana kita melakukan komunikasi sangat mempengaruhi gaya komunikasi. Seperti halnya ketika kegiatan komunikasi itu dilakukan dengan kapasitas minim dalam bertatap muka, hal tersebut akan berakibat pada ketidak nyamanan dan kurangnya kepastian antara si pengirim dan penerima pesan. Selain itu dapat menimbulkan ketidaksesuaian atau kenyamanan antara kedua belah pihak.⁶⁰

2) Peran

Setiap komunikasi yang secara sadar dilakukan mengandung tujuan atau efek tertentu yang diinginkan berupa makna pesan, yakni keinginan yang tersembunyi dibalik pesan yang terekspresikan.

⁵⁸Nisa, H. (2016). Komunikasi yang ... *UNIVERSUM: Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan*, 10(1). Hlm 52

⁵⁹Arman Jaya, Dr. Mahyuzar, Drs, M. Si . 2020. *Gaya Komunikasi Karyawan PT. Bank Aceh Dalam Melayani Nasabah Di Kecamatan Syiah Kuala*. Banda Aceh Jurnal ilmiah mahasiswa: FISIP Unsyiah, Volume 5. No. 1.

⁶⁰Arman Jaya, Dr. Mahyuzar, Drs, M. Si . 2020. *Gaya Komunikasi Karyawan PT. Bank Aceh Dalam Melayani Nasabah Di Kecamatan Syiah Kuala*. Banda Aceh Jurnal ilmiah mahasiswa: FISIP Unsyiah, Volume 5. No. 1.

Persepsi akan peran kita sendiri (sebagai pelanggan, teman atasan) dan peran komunikator lainnya mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi. Setiap orang memiliki harapan yang berbeda dari peran mereka sendiri dan orang lain, dan dengan demikian mereka akan sering melakukan komunikasi antar satu dengan lainnya.⁶¹

3) Konteks Historis

Sejarah mempengaruhi setiap interaksi. Sejarah bangsa-bangsa, tradisi spiritual, perusahaan, dan masyarakat dengan mudah dapat mempengaruhi bagaimana kita memandang satu sama lain, dengan demikian dapat mempengaruhi gaya komunikasi.⁶²

4) Kronologi

Bagaimana interaksi itu cocok menjadi serangkaian peristiwa yang mempengaruhi pilihan gaya komunikasi seseorang. Hal tersebut akan membuat perbedaan, jika itu adalah pertama kalinya seseorang berinteraksi tentang sesuatu atau kesepuluh kalinya, jika interaksi masa lalu seseorang telah berhasil atau tidak menyenangkan. Maka akan membuat suatu perbedaan terhadap gaya komunikasi seseorang.⁶³

5) Bahasa

Bahasa yang kita gunakan, "versi" dari bahasa yang kita ucapkan misalnya, Aussie, Inggris, atau versi bahasa Inggris Amerika dan kelancaran kita dengan bahasa tersebut. Semuanya memainkan peran dalam gaya berkomunikasi seseorang.⁶⁴

⁶¹Arman Jaya, Dr. Mahyuzar, Drs, M. Si . 2020. *Gaya Komunikasi Karyawan PT. Bank Aceh Dalam. . .* Banda Aceh Jurnal ilmiah mahasiswa: FISIP Unsyiah, Volume 5. No. 1.

⁶²Arman Jaya, Dr. Mahyuzar, Drs, M. Si . 2020. *Gaya Komunikasi Karyawan PT. Bank Aceh Dalam. . .* Banda Aceh Jurnal ilmiah mahasiswa: FISIP Unsyiah, Volume 5. No. 1.

⁶³Arman Jaya, Dr. Mahyuzar, Drs, M. Si . 2020. *Gaya Komunikasi Karyawan PT. Bank Aceh Dalam. . .* Banda Aceh Jurnal ilmiah mahasiswa: FISIP Unsyiah, Volume 5. No. 1.

⁶⁴Gaya Komunikasi Karyawan ... Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 5. No. 1. Februari 2020

6) Hubungan

Seberapa baik kita tahu orang lain, dan seberapa banyak kita suka atau percaya dia dan sebaliknya. Hal ini akan mempengaruhi bagaimana kita berkomunikasi. Selain itu, pola kita mengembangkan hubungan tertentu dari waktu ke waktu sering memberikan efek kumulatif pada interaksi selanjutnya antara mitra relasional.⁶⁵

7) Kendala

Metode yang digunakan seseorang untuk berkomunikasi (misalnya, beberapa orang membenci e-mail atau panggilan telepon) dan waktu yang kita miliki hanya tersedia untuk berinteraksi dengan metode di atas. Jenis kendala tersebut akan mempengaruhi cara kita berkomunikasi.⁶⁶

b. Kompetensi komunikasi

Kompetensi Komunikasi merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan pesan dan menunjukkan bagaimanapun tujuan akan dicapai, dimana komunikasi tersebut disampaikan kepada khalayak (Rowley, 1999). Komunikator berusaha menyelaraskan komunikasi yang terjadi sehingga mendapatkan interaksi komunikasi yang produktif, mulus, dan menyenangkan. Kompetensi ini merupakan kemampuan dan cara bersikap yang perlu dimiliki, meliputi:⁶⁷

- 1) Keyakinan serta komitmen (*Good faith and commitment*)⁶⁸
- 2) *Empathy* : kemampuan yang dimiliki untuk dapat memahami situasi dari cara pandang orang lain.⁶⁹

⁶⁵Gaya Komunikasi Karyawan PT. Bank Aceh Dalam Melayani Nasabah Di Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh (Arman Jaya, Dr. Mahyuzar, Drs, M. Si) Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 5. No. 1. Februari 2020

⁶⁶Gaya Komunikasi Karyawan ... Jurnal ilmiah mahasiswa FISIP Unsyiah, Volume 5. No. 1. Februari 2020

⁶⁷ Drina Intyaswati, Mansur, Karakteristik Gaya Komunikasi Presiden Jokowi Dalam Pengambilan Kebijakan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP UPN "Veteran" Jakarta/05/Vol. 05/No. 02 Juni 2017

⁶⁸Drina Intyaswati, Mansur, *Karakteristik Gaya...* Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP UPN "Veteran" Jakarta /05/Vol. 05/No. 02 Juni 2017. Hlm 322

- 3) *Flexibility*: kemampuan komunikator untuk menyesuaikan dan mengembangkan berbagai kemampuan komunikasi.⁷⁰
- 4) Sensitivitas untuk konsekuensi : pemilihan komunikasi kemungkinan memberikan keberhasilan pada suatu kondisi tertentu dan ketidakberhasilan dalam kondisi yang berbeda. Berdasarkan penelitian sebelumnya, kompetensi komunikasi akan mendapatkan kecakapan yang lebih baik jika dapat menangani gangguan yang ada dengan menggunakan bermacam-macam keterampilan mengatasi situasi yang rumit.⁷¹
- 5) *Adeptness*: dengan pengalaman yang kita miliki, kita akan lebih memiliki kecakapan. Efektifitas komunikasi sebagian dihubungkan dengan bagaimana kita meresponnya secara spontan. Dapat mengintegrasikan pilihan-kata, waktu, ritma, dan penekanan dengan baik dan dilakukan secara natural, maka keterampilan komunikasi akan didapatkan.⁷²

3. Dai sebagai Komunikator

Dai menurut Ilaihi adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan maupun tulisan ataupun perbuatan baik secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga.⁷³

Kata da'i berasal dari bahasa arab bentuk mudzakkar (laki-laki) berarti orang yang mengajak, kalau muannas (perempuan) disebut daiyyah. Da'i juga dapat diartikan sebagai orang yang pekerjaannya berdakwah, meyebarkan agama Islam. Dengan kata lain da'i adalah orang yang mengajak baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui lisan, tulisan, atau perbuatan untuk mengamalkan ajaran-ajaran

⁶⁹Drina Intyaswati, Mansur, *Karakteristik Gaya...* Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP UPN "Veteran" Jakarta /05/Vol. 05/No. 02 Juni 2017. Hlm 322

⁷⁰Drina Intyaswati, Mansur, ... Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP UPN "Veteran" Jakarta /05/Vol. 05/No. 02 Juni 2017. Hlm 322

⁷¹Drina Intyaswati, Mansur, *Karakteristik Gaya...* Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP UPN "Veteran" Jakarta /05/Vol. 05/No. 02 Juni 2017.hlm 322

⁷²Drina Intyaswati, Mansur, *Karakteristik Gaya...* Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP UPN "Veteran" Jakarta /05/Vol. 05/No. 02 Juni 2017. Hlm 322

⁷³Yan Oriza, *Analisis Hermeneutik Gaya Komunikasi Dai Di Kota Medan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi

Islam, atau menyebarluaskan ajaran Islam, dan upaya melakukan perubahan kearah yang lebih baik menurut ajaran Islam.

Da'i adalah seorang muslim yang apabila melihat fenomena tergerak hatinya untuk melakukan perbaikan-perbaikan (*islah*) dengan menggunakan nilai-nilai sebagai parameter kebaikan tersebut.⁷⁴

Da'i merupakan setiap muslim atau muslimat yang *mukallaf* (dewasa) dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan sesuatu yang melekat, tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah “ sampaikan walau satu ayat”.⁷⁵

Nasaradin Latif mendefinisikan bahwa da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliyah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah ialah wa'ad, mubaligh mustamin (juru penerang) yang menyeru mengajak dan memberi pengajaran dalam ajaran agama Islam.⁷⁶

Sesuai dengan Firman Alloh SWT pada surat Ali Imron : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : dan hendaklah ada diantara kamu golongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh pada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (QS Ali Imron : 104).

Menurut Tafsir Al Misbah ayat diatas menceritakan bahwa kalaulah tidak semua anggota masyarakat dapat melaksanakan fungsi dakwah, maka hendaklah diantara kamu wahai orang-orang yang beriman segolongan umat, yakni kelompok yang pandangannya mengarah kepada kebaikan, utnuk diteladani dan untuk didengar setiap nasehatnya yang mengajak orang lain secara terus menerus tanpa rasa bosan, dan lelah kepada kebaikan. Yakni petunjuk petunjuk Ilahi, menyuruh masyarakat

⁷⁴ Aripudin, Acep. (2016). *Sosiologi Dakwah*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya. Hlm 1

⁷⁵ Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hlm 19

⁷⁶ Muhammad Amirul Asyraf, *Sifat dan kriteria Dai menurut Islam*. Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Raniry .2018). hlm 16

kepada yang ma'ruf, yakni nilai-nilai luhur serta adat istiadat yang diakui baik oleh mereka, serta tidak bertentangan dengan nilai-nilai ilahiyah dan mencegah mereka dari yang munkar, yakni yang dinilai buruk lagi diingkari oleh akal sehat masyarakat. Mereka yang mengindahkan tuntunan ini dan yang sungguh tinggi lagi jauh martabat kedudukannya itulah orang-orang yang beruntung, mendapatkan apa yang mereka dambakan dalam kehidupan dunia dan akhirat.⁷⁷

Seorang komunikator yang baik, menerapkan sifat-sifat dan kriteria berdasarkan ajaran islam yang mengikuti Al Qur'an dan sunah Rasulullah pada aktivitas kehidupan sehari-hari agar tercapainya tujuan dakwah.⁷⁸

Seorang komunikator harus melengkapi dirinya dengan 3 senjata, yaitu iman, akhlak mulia, ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas. Iman dan akhlak disebut dengan bekal spiritual, sedangkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas disebut bekal intelektual.

Sebagai pelaku utama dalam proses komunikasi, komunikator memegang peranan yang sangat penting, terutama dalam mengendalikan jalannya komunikasi. Untuk itu, seorang komunikator harus terampil berkomunikasi, dan juga kaya ide serta penuh daya kreativitas.⁷⁹

Ada beberapa peran komunikasi dalam dakwah, yaitu :

- a. Komunikasi dapat menciptakan iklim bagi perubahan dengan memasukkan nilai-nilai persuasif Islam, sikap mental Islam, dan bentuk perilaku Islam.⁸⁰
- b. Komunikasi dapat mengajarkan keterampilan-keterampilan pendidikan Islam.
- c. Media massa dapat bertindak sebagai pengganda sumber-sumber daya pengetahuan.

⁷⁷ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Volume 2*, (Tangerang: Penerbit Lentera Hati, 2001), hlm. 173

⁷⁸ Asyraf, Muhammad Amirul. 2018. *Sifat dan kriteria Dai menurut Islam. Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Raniry. hlm 5

⁷⁹ Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada. Hlm 99

⁸⁰ Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hlm 40

- d. Komunikasi dapat meningkatkan apresiasi yang merupakan perangsang yang bertindak secara riil
- e. Komunikasi dapat membantu masyarakat menemukan Islam dan tentang pengetahuan Islam dalam mengatasi perubahan.
- f. Komunikasi dapat menciptakan umat menjadi loyal terhadap Islam.
- g. Komunikasi dapat memudahkan perencanaan dan implementasi program dan strategi dakwah.
- h. Komunikasi dapat membuat dakwah menjadi proses yang berlangsung secara mandiri (*self pertuating*).⁸¹

Akan tetapi, perlu diingat bahwa kelangsungan atau peran komunikasi dakwah seperti halnya disebutkan diatas, untuk dimesi ide, teknik, dan imej. Dalam ukuran yang lebih luas, komunikasi dakwah yang berhasil harus juga memberikan jaminan bagi umat/ mad'u bahwa mereka dimasa yang akan datang memiliki identitas sebagai suatu umat yang bahagia dunia dan akhirat.⁸²

Selain itu, untuk menjadi seorang komunikator yang efektif, maka diperlukan empat keahlian dasar dalam berkomunikasi dalam membangun hubungan dengan mad'u, meliputi :

- a. *Mendengar, memberi, dan menerima umpan balik.* Jika dai tidak mendengar dengan baik, pesan yang diterima akan keliru atau menyimpang, sehingga tidak sesuai yang diharapkan dan akhirnya akan mengganggu efektivitas komunikasi dakwah.
- b. *Menunjukkan ketegasan,* diperlukan untuk menanam dan membangun hubungan interaksi sosial antara mad'u dan dai, khususnya untuk meningkatkan keahlian dalam memberikan umpan balik.
- c. *Menangani konflik / masalah,* konflik, ketegangan, masalah dengan individu atau kelompok lain dalam komunikasi dakwah yang kadang-kadang tidak dapat dihindari. Diperlukan pendekatan-pendekatan khusus untuk menangani konflik/masalah dalam komunikasi dakwah.

⁸¹Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hlm 40

⁸²Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hlm 40

d. *Memecahkan masalah*, merupakan pencarian suatu bentuk penyelesaian masalah.⁸³

Seharusnya seorang dai mempelajari dan memiliki sifat yang baik seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW kepada umatnya yang sudah terkandung dalam Al Qur'an. Oleh sebab itu, setiap dai harus mengetahui apa saja sifat yang harus dimiliki dalam menjadi seorang dai yang berkualitas dan dapat memastikan dakwah serta ajaran Islam menyebar secara luas di muka bumi.⁸⁴

Selain tiga unsur diatas, ada juga kriteria lain yang harus dimiliki seorang komunikator, yaitu:

- a. Iman dan takwa kepada Allah SWT, yaitu memiliki keyakinan yang kuat tentang keesaan Allah dan menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangannya.
- b. Ihsan kepada Allah SWT, seakan akan melihatNya, dan seakan akan Allah melihat kepadanya. Sedangkan secara sosiologis, ihsan merupakan berbuat baik kepada sesama, berbakti, tolong menolong, dll.
- c. Amanah, yaitu rasa memiliki tanggung jawab atas tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, baik tanggung jawab kepada Allah, maupun sesama manusia.
- d. Istiqomah, yaitu konsisten dalam menegakkan kebenaran.
- e. Berakhlak mulia, atau memiliki budi pekerti yang baik dalam melakukan setiap tindakan.
- f. Berpandangan yang luas
- g. Berpengetahuan yang luas, baik dalam bidang agama maupun bidang umum yang lain.

Seorang da'I perlu mempunyai metode (uslub), sehingga dapat menyampaikan dakwahnya secara bijak dan arif. Metode dakwah ialah

⁸³Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 85-86

⁸⁴Asyraf, Muhammad Amirul. 2018. *Sifat dan kriteria Dai menurut Islam*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Raniry. hlm 4

ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya untuk mencapai tujuan dakwah. Sumber-sumber pokok metode dakwah yang dijadikan pegangan para da'I antara lain: Al Qur'an , sunnah, sejarah orang-orang shaleh dari kalangan sahabat, tabi'in, dan ahli ilmu, serta iman.

Secara terperinci, metode dakwah dalam al qur'an tercantum pada QS An Nahl: 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَمَعَظَمَةَ الْحَسَنَةِ وَجَا دَاهُمْ بِأَلْسِنِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:” serulah (manusia) kepada Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya.Dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dari ayat tersebut, bahwa ada tiga metode yang menjadi dasar dakwah:

- a. *Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran-ajaran Islam selanjutnya tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.⁸⁵
- b. *Mauidhoh hasanah*, adalah berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mad'u/ penerima pesan.⁸⁶
- c. *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan- tekanan dan tidak pula dengan menjelekkkan yang menjadi mitra dakwah.⁸⁷

⁸⁵Ilahi, wahyu. 2010. *Konsep Dasar Komunikasi Dakwah*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hlm 22

⁸⁶Ilahi, wahyu. 2010. *Konsep Dasar*. . .Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hlm 22

⁸⁷Ilahi, wahyu. 2010. *Konsep Dasar*. . . Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hlm 22

Seorang da'i juga harus tahu apa yang dibahas dalam dakwah, tentang Allah, alam semesta dan kehidupan, serta apa yang dihadirkan dakwah untuk memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi manusia, juga metode-metode untuk menjadikan perilaku manusia tidak salah.⁸⁸ Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat An Nahl ayat 43 :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *dan kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang kamu beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan, jika kamu tidak mengetahui.* (QS An Nahl:43)

a. Tugas dan tanggung jawab Da'i

Seorang dai harus mengetahui bahwa dirinya seorang da'i. Artinya sebelum menjadi da'i, dirinya harus mengetahui tugas dari seorang da'i. Tugas dai identik dengan tugas Rasul. Semua Rasul adalah panutan para da'i, terlebih Nabi Muhammad SAW yang merupakan Rasul paling agung. Firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنْ أَرْسَلْنَاكَ شَهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا
وَ دَا عِيًّا إِلَى اللَّهِ بِآذَانِهِ وَسِرًّا جَا مُنِيرًا

Artinya : *Hai Nabi, sesungguhnya kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan kabar peringatan, dan untuk jadi penyeru pada agama Allah dengan se-izinNya, dan untuk jadi cahaya yang menerangi.* (QS Al Ahzab: 45-46).

Dalam dakwah, tugas umat Islam juga sama dengan tugas Rasulullah SAW. Ayat-ayat yang memerintahkan Nabi agar berdakwah, maksudnya bukan saja ditunjukkan kepada Nabi saja, melainkan juga umat Islam. Karena pengertian khitab (tugas) Allah kepada Rasul-Nya juga berarti tugas Allah bagi umat manusia, kecuali

⁸⁸Asyraf, Muhammad Amirul. 2018. *Sifat dan...* Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Raniry .2018). hlm 13

ada sesuatu yang dikhususkan untuk Rasul. Adapun perintah Allah kepada umat Islam untuk berdakwah tidaklah suatu pengecualian.⁸⁹

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

“kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar, serta beriman kepada Allah.” (Ali Imron: 110)

Allah menjadikan amar ma’ruf nahi munkar bagian dari sifat Kaum beriman, seperti disebutkan pula difirmannya, yang artinya :

“Dan orang-orang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma’ruf serta mencegah dari yang mungkar” (QS At Taubah : 71).

Dari ayat tersebut dapat diketahui secara jelas bahwa berdakwah merupakan tugas bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan, sesuai dengan kemampuan dan ilmu masing-masing.

Kewajiban ini tidak terbatas hanya pada ulama, melainkan lebih ditekankan kepada orang-orang berilmu yang dapat menyampaikan pengetahuan tentang Islam, hukum-hukum, pengertian-pengertian, masalah *ijtihadi*, ushul, dan sebagainya.⁹⁰

Allah menjelaskan bahwa yang termasuk pengikut Rasul adalah para da’i dan orang-orang yang mempunyai matahari, ilmu, dan keyakinan. Berdakwah jika dilihat dari kemampuan da’i terdiri atas dua macam.

Pertama, dakwah bersifat individu (*fardiyyah*), yakni seorang muslim melakukan kemampuan, dan ilmunya sebagaimana sabda Nabi SAW :

“siapa diantara kamu melihat kemunkaran, ubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan hatinya. Dan (terakhir) ini selemah-lemahnya iman.” (HR Muslim)

⁸⁹Hamidi.2010. *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*.Malang : UMM Press. Hlm 10

⁹⁰Hamidi.2010. *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*.Malang : UMM Press. Hlm 11

Kedua, dakwah bersifat kelompok (jam'iyah), sesuai firman Allah yang artinya :

“ dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada ma'ruf dan mencegah dari kemunkaran. Mereka itulah orang-orang yang beruntung ” (QS. Ali Imran : 104)

b. Akhlak Da'i

Seorang da'i harus mempunyai akhlak yang baik, yakni akhlak Islam, dan menjauhkan akhlak- akhlak yang buruk sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur'an dan Sunah.

Diantara akhlak atau sifat-sifat terpenting yang harus dimiliki oleh seorang da'i adalah jujur, ikhlas, arif, sabar, bijaksana, lembut, kasih sayang, pemaaf, rendah hati, tepat janji, mementingkan orang lain, berani, cerdas, kemauan yang kuat, disiplin, konsisten, wara', istiqomah, peka terhadap keadaan sekitar, zuhud, moderat, merasakan kehadiran Allah, berpegang teguh padaNya. Dalam berdakwah selalu dimulai dari bagian yang paling penting.

Seorang da'i tidak mungkin dapat melakukan amar ma'ruf nahi munkar kecuali mempunyai tiga sifat, yakni lembut dalam memerintah dan melarang, adil dalam memerintah dan melarang, serta mengetahui sesuatu yang diperintah dan dilarang. Seorang da'i tidak dapat melakukan amar ma'ruf nahi munkar kecuali dengan cara lemah lembut, sabar, dan arif. Ada tiga sifat yang sangat diperlukan seorang da'i, yaitu berilmu (mengetahui) sebelum memerintah dan melarang, lembut , dan sabar. Ketiga sifat tersebut saling melengkapi satu sama lain.⁹¹

4. Program Acara Aksi Asia di Indosiar

Televisi masih berfungsi sebagai media yang mengayomi arus tren tahun dua ribuan sebagai media hiburan (*fun*), media informasi(*information*), media politik (*politic*), dan media pendidikan

⁹¹Hamidi.2010. *Teori Komunikasi dan Strategi Dakwah*.Malang : UMM Press. Hlm 12

(*education*). Media ialah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.⁹²

Sekarang dengan pergeseran budaya masyarakat yang terus berubah, fungsi televisi digunakan sebagai media dakwah bagi berbagai agama baik secara terpisah, seperti program khusus siraman keagamaan maupu *inhern* melalui muatan-muatan nilai yang terkandung dalam program acara televisi tersebut.

Meskipun fungsi dakwah dalam televisi masih sangat minim, tidak menutup kemungkinan apabila televisi dengan segala unturnya mulai melempar acara-acara dengan kemasan nilai-nilai agama didalamnya, maka Islam ” dalam tataran sosiologis” akan makin menggema melalui dakwah di media televisi. Tuntutan mubaligh mengharuskan memiliki ketrampilan-ketrampilan sebagai mubaligh yang tidak buta pertelevisian, mengenali dunia *entertaint*, menguasai wawasan Islam, mengenal seluk beluk bisnis dan mengetahui kecenderungan budaya masyarakat.⁹³

Salah satu stasiun televisi yang menayangkan bernuansa dakwah pada saat Ramadhan yaitu Indosiar. Yang dinamai dengan Akademi Sahur asia (AKSI ASIA). Sebuah ajang pencarian bakat ustadz dan ustadzah terbaik se Asia, yang diikuti oleh Negara Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Timor Leste, dan dilaksanakan selama bulan Ramadan. Acara ini merupakan program kombinasi antara *reality* dan *variety show* yang bertujuan untuk mencari ustadz dan ustadzah yang memiliki karakter unik dalam menyampaikan dakwahnya.⁹⁴

AKSI ASIA merupakan pengembangan dari Program AKSI reguler yang rutin dilaksanakan setiap bulan ramadhan di Indosiar. Pada tahun sekarang, acara ini memasuki tahun ke tujuh sejak 07 Juli 2013 yang disiarkan oleh indosiar. Tayang selama bukan Ramadhan pada waktu sahur pukul 02.00 WIB. Tujuan dari program AKSI indosiar ini yaitu untuk

⁹²Ilahi, Wahyu, 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hlm 104

⁹³Aripudin, Acep. 2016. *Sosiologi Dakwah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hlm 35

⁹⁴<https://republika.co.id/berita/mpfwnc/indosiar-gelar-akademi-sahur-indonesia>. Diakses tanggal 06/06/2018

mencari ustadz ustadzah yang memiliki karakter unik dan khas serta berkat dalam menyampaikan ajaran islam yang baik dan benar. Program *Talent show* ini dipandu oleh abdel, Irfan Hakim, Gilang Dirga, dan Uyaina. Sedangkan para komentator diantaranya Ustadz Subkhi Al Bughury, Mamah Dedeh, Ustadz Ahmad AlHabsyi, Gus Candra Malik dan Ustadz Wijayanto.

Sebuah ajang kompetisi, Akademi Sahur Asia akan memulangkan finalis yang diistilahkan dengan kata "Mudik" yang diberi penilaian kurang maksimal oleh para komentator dan kurang dari segi dukungan SMS.⁹⁵

Akademi Sahur Asia atau yang sering disebut dengan AKSI ASIA, ditampilkan untuk hal yang berbeda dari yang lain dan penuh dengan kebersamaan. Saat MUI melacak program acara televise yang jauh dari makna ramadhan, Akademi Sahur Asia yang merupakan program ajang pencarian bakat sekaligus memadukan komedi, tidak masuk dalam rating MUI. MUI memuji bahwa AKSI ASIA adalah salah satu program acara televise unggulan yang berlandaskan dan bernilai pedoman Islam yang sesungguhnya.

AKSI ASIA pertama kali dilaksanakan yaitu pada Bulan Ramadhan tahun 2017, yang diikuti oleh 24 peserta dari perwakilan beberapa Negara ASIA, seperti Brunei Darussalam, Malaysia, Indonesia, Singapura, dan Timor Leste. Pada tahun 2018, Indosiar kembali menggelar ajang pencarian ustadz –ustadzah bertaraf internasional dengan meningkatnya jumlah peserta yang mengikuti ajang tersebut, yaitu 25 peserta.

⁹⁵Susi Susanti, *Opini Penonton Tentang Program Siaran Dakwah Aksi Indosiar (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang)*. Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018).hlm. 3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode berasal dari kata *method*, yang berarti ilmu yang menerangkan metode-metode atau cara-cara. Kata penelitian berasal dari bahasa Inggris *research* yang berasal dari kata *re* (mengulang), dan *search* yang berarti penelitian, penelusuran, pencarian, penyidikan. Maka *research* berarti melakukan pencarian. Sehingga metode penelitian diartikan sebagai suatu perangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari pemecahannya.⁹⁶

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menganalisa sebuah fenomena sosial yang terjadi di masyarakat.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, karena dituangkan dalam bentuk kata-kata, bukan bilangan ataupun angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.⁹⁷

a. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Ustadz ILAL

⁹⁶ Nadiatan Al-Ma'rufah, Retorika Ustadz Hanan Attaki dalam Berceramah di Masjid Agung Bandung (Analisis Semiotik Model Ferdinand De Saussure). *Skripsi*. (Surabaya : Uin Sunan Ampel, 2018). Hlm.33

⁹⁷ Muhammad Amirul Asyraf, *Sifat dan kriteria Dai menurut Islam*. Skripsi (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Raniry .2018). hlm 36

b. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti yaitu Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz ILAL dalam program acara AKSI ASIA di Indosiar. Dalam acara tersebut terdapat Video, dengan masing- masing video berdurasi 5 menit.

B. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh yaitu dari media *Youtube* pada Channel Indosiar.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber data. Data primer pada dasarnya adalah memperoleh sumber data langsung secara personal.⁹⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah AKSI ASIA Indosiar 2018 dengan durasi masing- masing video 5 menit.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah penelusuran data melalui bahan tulisan. Bentuk sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang peneliti dapatkan dari peneliti terdahulu, internet, buku, jurnal, yang terkait dengan penelitian ini.⁹⁹

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data dari catatan. Dokumentasi dapat menghasilkan beberapa jenis dokumen yang berbeda dan sesuai dengan tingkat kebutuhan masing- masing pihak tersebut.¹⁰⁰

⁹⁸Mida Alkusani, *Analisis Konten dakwah remaja dalam akun instagram @hanan_attaki.Skripsi.* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019). Hlm 54

⁹⁹Mida Alkusani, *Analisis Konten....Skripsi.*(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019). Hlm 54

¹⁰⁰Mida Alkusani, *Analisis Konten... Skripsi.*(Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019). Hlm 55

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berupa dokumen atau arsip tentang gaya komunikasi dakwah Ustadz ILAL. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa video ceramah ustadz ILAL.

Teknik analisis data yaitu proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰¹

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Analisis data Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (1992:16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu : Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan / Verifikasi.¹⁰²

D. Analisis Data

1. Melihat tayangan video ILAL pada channel *Youtube* Indosiar selama Aksi Asia
2. Penulis lalu menganalisis video, bagaimana gaya komunikasi ILAL

Menurut Noeng Muhadjir pengertian analisis data yaitu, upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Terdapat dua proses signifikasi dalam peta analisis Roland Brthes. Tahap pertama atau signifikasi pertama adalah tataran denotatif. Tanda denotatif juga merupakan penanda konotatif, yang sudah masuk pada tahap atau signifikasi kedua. Tahap signifikasi pertama adalah aspek bahasa, sedangkan tahap atau signifikasi kedua adalah aspek mitos. Aspek inilah yang merupakan goals dari memilih aliran Roland Barthes untuk menganalisis tanda, mitos menjadi apa yang hendak ditemukan.

¹⁰¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 334.

¹⁰²Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Biografi Ustadz ILAL



Gambar 1 Foto Ustadz ILAL

ILAL adalah singkatan dari dua nama seorang remaja yang terlahir kembar, yaitu Ilyasa Wijaya Kusuma dan Alyasa Wijaya Kusuma. ILAL merupakan anak kembar identic yang dilahirkan di Garut pada tanggal 5 Oktober 1999, dari seorang ibu yang bernama Ibu Lina Herlina Sopia dan Bapak Endang. ILAL merupakan anak ke 5 dan ke 6 dari 6 bersaudara. ILAL mempunyai hobi berenang, mempelajari kesenian Sunda, membaca, bermain bola, mendekor dan membantu ibunya memasak. Selain mempunyai hobi yang banyak, ILAL juga mempunyai keahlian dalam bermain alat musik, seperti kecapi dan suling, Grafiti, Paper Craft, Menyanyi, Murotal dan masih banyak lagi. ILAL mempunyai cita-cita menjadi seorang arsitek. Kini usia mereka memasuki 21 tahun.¹⁰³

¹⁰³ <https://ko-kr.facebook.com/1667036570186313/posts/tentang-ilyasa-wijaya-kusuma-alyasa-wijaya-kusuma-ilal-lahir-di-garut05-oktober-/1668580130031957/>

Pendidikan ILAL dimulai dari belajar di Pondok Pesantren Darussalam Garut pada tanggal 12 Juni 2012 dan berakhir pada 8 Juni 2018 dan meraih penghargaan sebagai santri berprestasi di bidang dakwah dari Pondok Pesantren tersebut. Bermula dari mengikuti ajang pencarian bakat AKSI Indosiar pada tahun 2015 dan mendapat juara dua (2) nama ILAL dikenal oleh publik. Pada tahun 2018 ILAL mengikuti kembali ajang pencarian bakat bertaraf Internasional yaitu AKSI ASIA sebagai peserta perwakilan dari Negara Indonesia. ILAL disamakan dengan Upin dan Ipin oleh Mamah Dedeh selaku juri AKSI ASIA, karena kekompakan dan kelucuan saat menyampaikan materi dakwahnya. Nama ILAL mulai terkenal di tahun 2018, namun mereka sudah mempunyai penggemar sejak 2015 saat sedang mengikuti ajang AKSI di Indosiar. Saat menjadi pemenang dalam AKSI ASIA 2018, banyak yang menawarkan beasiswa S1 hingga S3 gratis kepada ILAL baik dalam negeri maupun luar negeri, namun mereka menolaknya, karena ingin mengabdikan di Pondok Pesantren Darussalam Garut dahulu.

Dalam salah satu program acara E- TalkShow yang ditayangkan di TVOne pada tanggal 17 Mei 2019, yang membahas tentang karakteristik ILAL, saat diwawancarai, mereka menyebutkan bahwa AL orang yang humoris, dibandingkan dengan IL yang bersifat serius. Dilihat dari materi yang ia bawakan, ternyata ILAL mendapatkannya dengan cara tafakkur, berdzikir kepada Allah, meminta Ilham, jika ada yang muncul mereka tuliskan dalam sebuah kertas seperti sticknote yang selalu mereka bawa kemanapun perginya, kemudian ILAL memusyawarahkan sehingga berhasil menjadi satu tema ceramah yang akan disampaikan.¹⁰⁴

B. AKSI ASIA 2018

AKSI ASIA merupakan kepanjangan dari Akademi Sahur Indosiar ASIA. Program acara yang bertema reality show dan religi mulai diadakan pada tahun 2017. Merupakan ajang pencarian bakat da'i/ da'iyyah terbaik Se

¹⁰⁴ <https://www.youtube.com/watch?v=I6d2j9OiGTw> Menguak Fakta Mencengangkan Ustad Kembar Il dan Al - Hot Issue Pagi. Diakses tanggal 13 Juli 2020

Asia Tenggara, yang diikuti oleh Negara Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Thailand, Singapura, Timur Leste, yang dikomentatori oleh Ustadz Subkhi Albughuri, Mamah Dedeh, Ustadz Al Habsyi, Ustadz Wijayanto, dan dibawakan oleh 4 orang host yaitu, Irfan Hakim, Abdel, Ramzi dan Uyaina Arsyad *host* dari Negara Malaysia. Setelah tampil, mereka juga akan mendapatkan penilaian dari dewan juri yang berasal dari berbagai Negara tetangga, seperti Ustadz Mohammad Sarrol dari Brunei Darussalam, Ustadz Mohamada Nuzha dari Singapura, Ustadz Muchlis M Hanafi dari Indonesia, Ustadz Mohammad Istajib dari Malaysia, dan Ustadz Arifin Abdullah dari Timur Leste, yang masing-masing memberikan nilai kepada para peserta. Program acara ini tayang selama bulan Ramadhan, pada pukul 02.00 WIB sampai menjelang subuh. Masing- masing Negara mengirimkan 5 orang sebagai perwakilan, sehingga peserta yang mengikuti ada 25 orang dari 5 negara, dan dibagi menjadi 5 grup.

Setelah melalui kompetisi yang begitu berat, akhirnya AKSI ASIA mendapatkan 4 peserta terbaik yang masuk ke babak empat besar, salah satunya yaitu ILAL yang berasal dari grup 1 perwakilan dari Indonesia. Keempat peserta tersebut siap bersaing kembali untuk dapat masuk ke babak Grand Final, dari Negara Indonesia dan Malaysia.¹⁰⁵

C. Profil Pondok Pesantren Darussalam Garut

Pondok Pesantren Darussalam Garut didirikan sebagai lembaga Pendidikan yang bebas, tidak berpihak pada partai politik manapun dan tidak pula masuk dalam organisasi massa apapun. Sejak awal hingga sekarang, Darussalam Garut berdiri untuk semua golongan, demi mengelol pendidikan Islam dengan maksimal. Adapun jenjang pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Garut, yaitu PAUD Darussalam Garut, RA/ TPA Darussalam Garut, MDT Al Wadul Muqoddas, SDIT Darul Muqoddas, Darul Aitam, TMI Darussalam Garut.¹⁰⁶

¹⁰⁵<https://www.fimela.com/news-entertainment/read/3557868/indonesia-vs-malaysia-di-babak-top-4-aksi-asia-2018> Diunduh pada tanggal 2 Juli 2020

¹⁰⁶<http://darussalamgarut.or.id/profil/> diakses pada tanggal 2 Juli 2020

Untuk melestarikan dan mempertahankan Pondok Pesantren. Maka pada tanggal 15 Januari 2009 dibentuklah Badan Wakaf Pondok Pesantren Darussalam Garut yang dikukuhkan langsung oleh Pimpinan Pondok Modern Gontor, DR. KH Abdullah Syukri Zarkasyi, MA.¹⁰⁷

1. Latar belakang Pondok Pesantren Darussalam Garut

- a. Pertimbangan amanat dari Ayahanda Kiyai E. Abdul Mu'thie kita harus merintis pesantren ala Gontor
- b. Para perintis berkeyakinan bahwa system KMI gontor adalah system yang paling bagus dan modern serta relevan dengan perkembangan zaman.
- c. Bentuk khidmah para pendiri sebagai santri gontor terhadap almamaternya untuk ikut mewujudkan misi 1000 gontor sebagai misi trimurti, maka Darussalam berusaha mengikuti jejak gontor dari segala aspeknya.

Maka atas dasar latar belakang tersebut, pada tanggal 9 Desember 1986 didirikan Tarbiyatul Mu'allimin Al Islamiyah (TMI) untuk putra dan tanggal 20 Mei 1995 untuk putri.¹⁰⁸

2. Visi Pondok Pesantren Darussalam Garut

Pondok Pesantren Darussalam mempunyai visi sebagai Lembaga Pendidikan Islam yang mencetak kader-kader pemimpin ummat, menjadi tempat ibadah, serta menjadi sumber Ilmu Pendidikan Islam, bahasa Al Qur'an dan menjadi Ilmu Pengetahuan umum dengan tetap berjiwa pesantren.¹⁰⁹

3. Misi Pondok Pesantren Darussalam Garut

- a. Mempersiapkan generasi yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya khoiru ummah.
- b. Mendidik dan mengembangka generasi mukmin-muslim yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas, dan berfikiran bebas, seta berkhidmat kepada masyarakat.

¹⁰⁷<http://darussalamgarut.or.id/profil/> diakses pada tanggal 2 Juli 2020

¹⁰⁸<http://darussalamgarut.or.id/profil/> diakses pada tanggal 2 Juli 2020

¹⁰⁹<http://darussalamgarut.or.id/profil/> diakses pada tanggal 2 Juli 2020

- c. Mengajarkan Ilmu Pengetahuan Agama dan umum serta seimbang menuju terbentuknya ulama yang intelek.
- d. Mempersiapkan warga Negara yang berkepribadian Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.¹¹⁰

D. Penyajian Data Gaya Komunikasi Ustadz ILAL

Dalam video dakwah ILAL yang di upload di *Youtube* saat mengikuti program acara AKSI ASIA 2018, mulai dari bulan Mei sampai Juni dapat dilihat dalam acara tersebut dihadiri oleh banyak audiens dari berbagai usia dan kalangan, serta para dewan juri yang berasal dari beberapa Negara tetangga.

Dalam video yang diunggah di *Youtube*, ILAL membawakan dakwahnya dengan menggunakan gaya bahasa yang bermacam-macam, tetapi ILAL lebih cenderung menggunakan bahasa resmi dengan logat sunda yang khas dari tanah kelahirannya, yaitu Garut, Jawa Barat. ILAL menyampaikan dakwah dengan sangat menarik dan unik sehingga banyak audiens yang tertarik untuk melihat dan mendengarkan ceramahnya. Dengan durasi selama 5 menit, mereka menyampaikan materi yang dibawakan secara sistematis dan mudah dipahami. Dimulai dari salam dan muqodimah yang kompak, kemudian menyapa audiens dan memberi penghormatan kepada dewan juri.

Link video ILAL selama mengikuti Aksi Asia di Indosiar

NO	TANGGAL PUBLISH	JUDUL	LINK
1	19 Mei 2018	Jangan semena-mena	https://youtu.be/3FA5xq8rRnU
2	18 Mei 2018	On Time On Track	https://youtu.be/0jUEE-_7xZs
3	16 Mei 2018	Tanpa bismillah, pahala amalan bagai dapat	https://youtu.be/1vRXrCvjYKI
4	17 Mei 2018	Cukuplah Bagi Anak Adam beberapa suap	https://youtu.be/5-crAGZ_jDs
5	9 Juni 2018	In Heart On Heart	https://youtu.be/8RI9EX2I8vw
6	5 Juni 2018	Jika ada yang mencaci dan	https://youtu.be/oIkgDpTfPPc

¹¹⁰<http://darussalamgarut.or.id/profil/> diakses pada tanggal 2 Juli 2020

		menghina	
7	7 Juni 2018	Jangan Takut miskin	https://youtu.be/BnMOR7Exujs
8	13 Juni 2018	Islam Phobia	https://youtu.be/bfxYRB5j1vE
9	11 Juni 2018	Jangan sepelekan hal kecil	https://youtu.be/PaN_Eu0ot2A
10	13 Juni 2018	Islam pengatur pergaulan laki-laki	https://youtu.be/C7Uyyiwij7g ¹¹¹

Berdasarkan table diatas, video ustadz ILAL selama mengikuti Aksi Asia 2018 berjumlah 10, yang terdapat di channel Youtube Indosiar, yang masing-masing berdurasi 5 menit.

Ustadz ILAL merupakan da'I muda yang menyampaikan isi materi ceramah mudah dipahami dengan bahasa yang sederhana, hal ini bertujuan agar audiens dapat mudah mengerti apa yang disampaikan dan kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring berkembangnya teknologi yang semakin pesat, membuat para da'I harus bisa mengembangkan dakwahnya melalui media sosial.

Berikut video ceramah ILAL saat mengikuti Aksi Asia Indosiar 2018 yang diunggah di channel Youtube :

1. Jangan semena-mena



Gambar 1

¹¹¹ Diakses dari channel Youtube Indosiar

Bismillahirrahmannirrahim

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamduwa syukrulillah hamdan billa ghoyyah syukron bila nihayah

*Allohhumma sholli wa salim wa barik 'ala alihi wa ashabihi ajma'in,
amma ba'du.*

Nurokhib bi majlisi takhhib, kama nurokhib bi masjlisi ta'qib

Hadirin ejeung hadirot, tuan-tuan dan puan-puan.

“ qs al ahzab: 58

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

وَالَّذِي يَتُودُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغْيٍ مَا كُنْتُمْ أَعْدَاءَهُمْ قَدْ خَلَتُوا مِنْكُمْ أَيْمَانُهُمْ وَاتَّخَذُوا

Diriwayatkan dari Abduloh bin Umar RA ia berkata,” saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda,” setiap muslim adalah saudara bagi muslim lainnya, ia tidak boleh menelantarkannya, tidak mendzoliminya, tidak merendharkannya,cukuplah keburukan bagi seseorang ketika meremehkan saudaranya sesama muslim. (HR Bukhori).

Semena-mena adalah berbuat semaunya, tanpa berberpikir baik buruknya padahal itu menyakiti hati orang lain. Islam melarang penganiayaan, kedzoliman, atau segala perbuatan yang menuju kepada perilaku semena-mena, baik kepada sesama muslim, atau non muslim, atau yang tidak dikenal, baik kepada makhluk berakal atau tidak berakal.

Mentang-mentang paling dewasa semena-mena pada yang muda, mentang-mentang kaya semena-mena menyuruh, mentang-mentang berpuasa semena-mena mengatur, mentang-mentang pintar semena-mena menipu, mentang – mentang tua semena-mena.Astaghfirullohal' ...adzim.

Padahal, semena-mena saja tidak boleh, apalagi dua mena-mena, tiga mena mena, semena mena.

Imam Adzahabi dalam Kitab Al Kabair,mengkategorikan, mencantumkan semena mena dalam daftar dosa-dosa besar

Il :” al, apa sih penyebab seseorang berbuat semena-mena?

Al :” pengen tau aja tau pengen tau banget?

Il :” pengen tau aja banget.

Al :” salah satunya, salah satu penyebabnya adalah kosongnya iman, atau ada iman, tapi tidak kamalun iman, imannya lemah dihati.

Il :”ohh iya yah, dengan iman dihati orang akan takut pada Alloh dan meyakini hari pembalasan.

Bagi orang beriman, tidak akan berbuat semena-mena, berkata saja hendaklah yang baik, atau diam. (fal yakul khoiron auliyasmut). Dampak dari semena-mena, tempaan, timpaan, resah, rusuh, ribet, rebut, ribut! Kebahagiaan susah digapai, kedamaian susah dicapai, urusan susah selesai, masalah tak kunjung usai, tak di gunung tak di pantai, yang tak berdosa lemah lunglai, air mata berderai, malah ada yang bercerai derai, pelakunya malah santai-santai, lu olang sadar dongtai.

Guru kami berkata” jangan merasa pintar, tapi pintar merasa”. Bayangkan perasaanny lu olang dan keluarga yang menjadi korban. Berpikir lebih jernih, merasa lebih dalam, bertindak lebih hati-hati, control hati.

Hadirin yang dirahmati Alloh, oleh karena itu, mari kita stop semena-mena.

*Semena-mena hey hey, celaka-celaka tak boleh
Semena-mena bikin celaka besarlah dosanya.
Ayo kito minta maaf, semena-mena bikin celaka
Menyesal akhirnya.*

*Wallohu a’lam, ihdinasshirothol mustaqim
Gambar bandeng pake sumpit, kembar ganteng mohon pamit.
Wa akhiron, undzur man qola, wa la tandzur man qola
Wassalamu ’alaikum wr.wb*

Video yang diunggah pada tanggal 20 Mei 2018, sudah ditonton sebanyak 5, 2 juta kali berdurasi 5 menit. Isi ceramah yang begitu menarik, membuat para audiens terkesima. Dimulai dari mengucapkan basmallah, dengan sikap dasar badan tegak, kemudian mengucapkan salam sambil menyapa audiens. Sesekali mereka membungkuk dan merespon kata demi

kata secara bergantian dan bertukar tempat. Saat membacakan ayat Al Qur'an, mereka sangat tenang, secara kompak menggerakkan tangan sesuai apa yang disampaikan saat membacakan artinya.



Gambar 2

Adapun intonasi yang dikuatkan oleh gestur dan ekspresi wajah, seperti Nada-nada yang digunakan, seperti gambar diatas. Nada yang digunakan dalam menyampaikan ceramah berbeda-beda, dalam video ini terdapat nada tinggi saat ILAL mengucapkan *“euleu..euleuh,, Mentang - mentang paling desawa semena-mena pada yang muda, mentang-mentang kaya semena-mena menyuruh, mentang-mentang berpuasa semena-mena mengatur, mentang-mentang pintar semena-mena menipu, mentang – mentang tua semena-mena. Astaghfirulloh hal’adzim”*.(langkah kaki mereka secara bersamaan maju dan mundur, dibarengi dengan gerakan tangan sesuai apa yang sedang diucapkan, dan pandangan fokus ke depan)

Nada tinggi digunakan untuk mengungkapkan ketika rasa marah, takut, kaget, dan sebuah peringatan.Selain itu, rasa semangat juga ditunjukkan menggunakan nada tinggi, yang terdapat pada kalimat, *“hadirin ejeung hadirot, tuan-tuan dan puan-puan”*.Ungkapan mereka sangat bersemangat, sambil bertepuk tangan, sehingga menambah daya vokal nada menjadi lebih tinggi.



Gambar 3

Ada juga nada rendah, menunjukkan rasa senang, sedih dan tenang, dalam video ini, nada rendah terdapat disaat mereka membacakan QS Al ahzab ayat 58 (salah satu tangan ILAL berada didepan perut, jari-jari tangan menggenggam).

Dalam Qur'an Surat Al Ahzab ayat 58, Alloh SWT berfirman :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا كُتِبُوا فَقَدْ أَحْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا

“ dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan yang nyata.”

Nada naik dan turun, atau sebaliknya, nada yang naik dan turun atau sebaliknya, secara teknis infleksi, atau menunjukkan antusiasme, semangat, dan kadang- kadang rasa takut.¹¹²



Gambar 4

Kadang-kadang mereka berwajah serius, tapi tetap dikemas dengan humor, seperti dalam percakapan:

Il :” Al ?”

Al :”oyy”

Il :” apa sih yang menyebabkan manusia bisa berbuat semena-mena ?”

Al :” pengen tau aja atau pengen tau banget ?”

Il :” pengen tau aja banget.”

Al :” salah satu penyebabnya adalah kosongnya iman, atau ada iman, tapi tidak kamalul iman, imannya kemah dihati.”

Il :”oh, iya iya.”

2. Islam Phobia

Bismillahir rahmannirrahim

Assalamu’alaikum wr.wb

Alhamdulillah hirabbil ‘alamin

*Wassholatu’ala rosulillah, wa ‘ala alihi wa shihbihi ajma’in, amma ba’du
Nurokhib bisaadah bi majlisi takhkib, kama nurokhib bi sayyidah wa
saadah bi majlisi ta’qib*

Hadirin ejeung hadirot, tuan-tuan dan puan-puan.

Islam phobia, Islam itu agama Islam, dan phobia itu rasa takut, jadi Islam Phobia adalah

Rasa takut terhadap Agama Islam dan umat Muslim.

Islam phobia semakin begitu menonjol ditengah-tengah kehidupan masyarakat non muslim, khususnya di Amerika dan Eropa.

Fitnah-fitnah terhadap Islam bertebaran, semua ini harus diatasi.

Hadirin, kem..kem..kem.. bar bar bar.

Ada dua faktor munculnya Islam Phobia:

- a. Faktor eksternal, yang munculnya dari luar, yaitu salah pahamnya barat dan menyebar luaskan informasi yang kurang tepat mengenai Islam, sehingga munculah opini keliru tentang Islam.*
- b. Faktor internal, faktor yang muncul dari umat Islam sendiri, pemahaman, atau kehidupan yang tidak sesuai dengan jati diri Islam, ajaran Islam umat islam yang kadang terlihat tidak disiplin terbelakang, dan lain-lain. Sehingga atas dasar inilah pembaharu mesir Syeikh Muhammad Abduh berkata, “al islamu mahdubun bil muslimin, citra Islam tertutupi oleh umat Islam itu sendiri”.*

Berkaitan dengan sangkaan Islam agama yang terror, jahat dan lain-lain.

John wis espacito dalam bukunya The Islamic oreority, menyatakan bahwa semua sangkaan-sangkaan tentang Islam itu benar dan mitos, betul? Betul..betul..betul..

Lihatlah panduan Islam Kitab suci Al Q ur'an QS Al Anbiya ayat 107, Alloh berfirman “

*أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ*

“Dan kami tidak mengutus engkau Muhammad melainkan menjadi Rahmat bagi seluruh alam.”

Lihatlah akhlaq pemandu Islam, Nabi Muhammad SAW, ketika fatkhu makkah orang-orang kafir takut, akan balas dendam umat Islam, namun

ternyata Nabi Muhammad SAW memaafkan mereka bahkan menjamin keselamatan, masyaallah.

Indonesia menjadi Negara populasi muslim terbesar di dunia, lebih dari 230jt jiwa,tapi pedang muslim mana yang dihunuskan di Indonesia, begitupun dengan Brunei Darussalam, Malaysia, Singapur, Timur Leste. Islam masuk dan berkembang dengan damai. Islam phobia bisa dicegah, bisa diatasi dengan dakwah bil hal, menunjukkan sikap islami yang benar-benar sejati, dakwah bil lisan berusaha menjelaskan tentang Islam, atau melakukan khiwar, dialog komunikasi dengan mereka, juga dakwah bil qalam, dengan suatu tulisan.

Saudara-saudara sekalian, untuk itu kami mengajak kepada anda semuanya untuk meluruskan pemahaman Islam, dan mengajak anda sekalian untuk mengatasi Islam phobia dengan cara seksama. Siap pak!

Abtahiyyat wabsalam

Ansyuru ahlal kalam zainuddin yakhtirom

Abmahabbat wabtisam

Ansyuru bainil anam

Hadahu deen assalam

Wallohu a'lam.Wa akhiron

Undzur man qola , wa la tandzur man qola

Wassalamu'alaikum wr.wb

Video yang diunggah pada tanggal 14 Juni 2018 di channel Youtube Indosiar, berhasil ditonton sebanyak 1, 1 juta kali. Ada yang berbeda dari ceramah-ceramah sebelumnya, jika dalam pndahuluan ILAL selalu membacakan salah satu ayat dalam Al Qur'an, namun dalam ceramah kali ini, mereka tidak membacakan, tetapi diganti dengan pengertian dari judul tersebut, yang kemudian masuk ke dalam isi ceramah.

Ceramah yang berjudul Islam Phobia, dibawakan oleh ILAL dengan ekspresi serius, materi yang begitu padat dijelaskan dengan santai,

sehingga audiens tidak merasa bingung saat memperhatikan ceramah ILAL.

Ekspresi yang mereka tunjukkan kepada audeins bukan hanya saat dalam percakapan saja, namun terdapat juga saat menyampaikan kalimat :

Saudara-saudara sekalian, untuk itu kami mengajak kepada anda semuanya untuk meluruskan pemahaman Islam, dan mengajak anda sekalian untuk mengatasi Islam phobia dengan cara seksama. (diucapkan oleh IL dengan sikap badan tegak dan pandangan ke depan)

Kemudian Al yang berada di belakang Il menjawab dengan kata “siap pak”. (posisi seperti ajudan, yang menerima perintah dari atasan).

Nada- nada yang digunakan ceramah yang terdapat dalam video ini, yaitu :

a. Nada rendah

Nada rendah biasanya untuk mengungkapkan rasa tenang, sedih, dan senang. Nada rendah terdapat dalam penggalan kalimat, saat ILAL membacakan salah satu ayat dalam Al Q ur’an , yaitu

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Selain itu, ILAL juga menggunakan nada rendah untuk mengungkapkan kalimat

Lihatlah akhlaq pemandu Islam, Nabi Muhammad SAW, ketika fatkhu makkah orang-orang kafir takut, akan balas dendam umat Islam, namun ternyata Nabi Muhammad SAW memaafkan mereka bahkan menjamin keselamatan, masya..alloh.

b. Nada Tinggi

Nada tinggi biasanya digunakan untuk untuk mengungkapkan rasa takut, kaget, dan marah.¹¹³ Berdasarkan video tersebut, ILAL meninggikan suara ketika mengungkapkan rasa semangat, saat akan memulai ceramahnya, disertai dengan bertepuk tangan untuk menambah daya vocal, dalam kalimat :

Hadirin ejeung hadirot

Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Singapur, Timur Leste

c. Nada naik dan turun, atau sebaliknya

Nada naik dan turun atau sebaliknya, bisanya digunakan untuk mengungkapkan rasa antusiasem terhadap sesuatu, semangat, atau bisa juga rasa takut.

Dalam video ini, nada naik turun atau sebaliknya, terdapat pada kalimat

Hadirin, kem..kem..kem.. bar bar bar. (saat ILAL menyapa audiens, kemudian secara bersamaan mereka membungkukan badan, seraya kedua tangan mereka digerakan)

Namun, ILAL juga menggunakan nada naik dan turun atau sebaliknya dengan menggunakan logat seperti orang Inggris

John wis espacito dalam bukunya The Islamic oreority, menyatakan bahwa semua sangkaan-sangkaan tentang Islam itu benar dan mitos, betul? Betul..betul..betul.. (menggerakan tangan menggambarkan bentuk buku , kemudian membuka telapak tangannya).

3. *In Heart on Heart*

Assalamu'alaikum wr.wb

Hadirin ejeung hadirot, indonesia, brunei darussalam, malaysia, singapur, timur leste

Dalam QS al hadid ayat 20, Alloh berfirman:

أَعْوَاذُ بِإِذْنِ اللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

إِعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌّ وَلَهُمْ وَزِينَةٌ تَفَاخُرُ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ

“Ketahuilah sesungguhnya, kehidupan ini hanyalah permainan dan senda gurau, perhiasan dan saling berbangga diantara kamu, serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan”.

We and family pasti menginginkan kecantikan, tapi kurang tepat jika terlalu memikirkan tampilan luar, tapi lupa dengan tampilan hati.

Sehingga yang kurang mampu merasa minder dan terkucilkan, yang mampu merasa gengsi, yang rupanya kurang vip, merasa kurang percaya diri. Karena terlalu memikirkan tampilan luar, kadang maksa-maksa pada orang tua, supaya dibelikan gadget atau kendaraan yang mewah, namun ketika sudah dibelikan dengan susah payah malah kurang menerima, karena gengsi, belum lebih bagus daripada teman-teman, astaghfirulloh hal'adzim. Akhirnya pemuda seperti itu berkedok memakai jurus 5 CU, cune.. cuam nemu, cunye.. cuam nyewa, cunge.. Cuma ngegadai, cungu.. Cuma ngutang, cumi.. Cuma minjem. Janganlah gengsi dan mudah terpanas - panasi dengan tampilan luar, itu hanyalah zinatul hayatiddunya, hanyalah perhiasan dunia yang membuat terlena tak ada ujungnya. Sesungguhnya kecantikan yang sejati ada pada perhiasan hati, ilmu dan adab.

Hadirin.. hadiro

Dari Abu Hurairah RA Rasulullah SAW bersabda” sesungguhnya Allah tidak memandang pada jasad-jasad dan rupa-rupa kamu, akan tetapi dia memandang kepada hati dan amalan-amalan kamu” (HR Muslim).

Abu ta'aliyah pun berkata “man kana mukhtahiron bil mali wa nasabi , fa innama fakhruni bil ‘ilmi wa adabi” . Ketika orang-orang bangga dengan harta dan nasab, justru kita bangga dengan ilmu dan adab. Ilmu dan adab pada diri seseorang akan menjadi cahaya yang berkilau memancarkan kecantikan, seperti sun matahari, moon bulan ,and star bintang yang indah dengan cahayanya. Studio aksi asia pun menjadi indah dengan sorotan lampunya.

Bahkan dengan ilmu dan adab, kecantikan seseorang pun bisa bertambah, contohnya ketika ada pemuda ganteng yang gayanya luar biasa, tapi hatinya kurang baik, masyarakat pun menilainya kurang baik, namun ketika ada seorang santri yang beradab hatinya baik masyaalloh, masyarakat banyak yang bilang ganteng, bahkan banyak yang nyarter jadi seorang menantu. Walaupun wajahnya tidak VIP, tampilan pun pakai celana harga 100 ribu, kembalian 30ribu, baju harganya 100ribu

kembalian 30ribu, peci harganya 80ribu kembalian 30ribu. Bergayalah tapi jangan berlebihan, bergaulah tapi jangan keblabasan, milikilah harta sebanyak-banyaknya tapi manfaatkan sebaik baiknya. Hadirin yang dirahmati Allah, oleh karena itu mari hiasi hati dan badan .

La la lanahatajul mala .

Kainaztadaj jamala



Gambar

Video yang diunggah pada tanggal 10 Juni 2018, berhasil ditonton sebanyak 3,3 juta kali. Video tersebut berdurasi 5 menit, dengan judul *In Heart On Heart* . menuju babak grand final, ceramah yang dibawakan ustadz ILAL menjadi semakin menarik dan membuat para audiens terbius oleh penampilan mereka. Kata – kata yang disampaikan sederhana, namun mengandung makna.



Adapun intonasi yang dikuatkan oleh gestur dan ekspresi wajah, seperti nada-nada yang digunakan. Dalam video ini, nada- nada yang digunakan oleh ustadz ILAL bermacam- macam.

a. Nada tinggi

Nada tinggi, biasanya digunakan untuk mengungkapkan rasa kaget, marah, takut, dan sebuah peringatan. Selain itu, nada tinggi juga digunakan untuk mengungkapkan rasa semangat.

Dalam video ini, nada tinggi terdapat dalam kalimat :

Hadirin ejeung hadirot, Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Singapur, Timur Leste (disertai dengan menyapa audiens, gerakan tangan mengikuti apa yang sedang ILAL katakan)

ILAL menggunakan nada tinggi, untuk mengungkapkan sebuah peringatan yang ada dalam kalimat :

Abu ta'aliyah pun berkata "man kana mukhtahiron bil mali wa nasabi , fa innama fakhruni bil 'ilmi wa adabi" .ketika orang-orang bangga dengan harta dan nasab, justru kita bangga dengan ilmu dan adab. Ilmu dan adab pada diri seseorang akan menjadi cahaya yang berkilau memancarkan kecantikan, seperti sun matahari, moon bulan ,anad star bintang yang indah dengan cahayanya.

b. Nada Rendah

Nada rendah biasanya digunakan untuk mengungkapkan ekspresi tenang, sedih,

Seperti saat mereka membacakan salah satu ayat dalam Al Qur'an

Dalam Qur'an Surat Al Hadid ayat 20, Allah berfirman :

أَعْوَاذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
عَلَّمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ تَفَاخُرُ بَيْنَكُمْ وَتَكَاتُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ

“... tapi kurang tepat jika terlalu memikirkan tampilan luar, tapi lupa dengan tampilan hati” (diucapkan oleh salah satu, gerakan tangan menunjukan pada dada sebelah kiri, disertai ekspresi sedih).

ILAL juga menggunakan nada rendah untuk memberikan nasehat yang singkat namun penuh makna, yaitu

Sesungguhnya kecantikan yang sejati ada pada perhiasan hati, ilmu dan adab.

c. Nada naik dan turun atau sebaliknya

Nada naik dan turun atau sebaliknya, biasanya digunakan untuk mengungkapkan rasa semangat, rasa antusiasme, atau kadang-kadang rasa takut.

Seperti saat ILAL mengatakan

Akhirnya pemuda seperti itu berkedok memakai jurus 5 CU:

Cune.. Cuam Nemu, Cunye.. Cuma Nyewa, Cunge.. Cuma Ngegadai, Cungu.. Cuma Ngutang, Cumi.. Cuma Minjem.

Dan pada kalimat

Walaupun wajahnya tidak VIP, tampilan pun pakai celana harga 100 ribu, kembalian 30ribu, baju harganya 100ribu kembalian 30ribu, peci harganya 80ribu kembalian 30ribu.

4. ON TIME ON TRACK

Assalamu'alaikum wr wb

Alhamdu wa syukurulillah hamdan billa ghoyah, syukron billa nihayah

Allohumma sholli wassalim wa barik

Nurohib

Hadirin ejeung hadirot, muslimin ejeung muslimat

Dalam QS Ali Imron ayat 132, Allah berfirman”

*أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ*

“Dan taatlah kepada Allah dan Rasul agar kamu diberi rahmat”.

Saksi - saksi sahabat aksi, berbicara mengenai disiplin, hidup jaman now disiplin semakin merosot, lampu merah trobos, masuk kelas bolos, uang jajan boros. Itu semua harus diobati dengan meningkatkan kesadaran

dengan disiplin. Disiplin adalah mentaati segala peraturan yang telah berlaku dan tidak melanggarnya. Disiplin juga menemoatkan segala sesuatu pada tempatnya, disiplin pada aturan Alloh disebut juga taqwa. Tujuan dari disiplin adalah, supaya manusia selamat. Dalam berkendara itu ada disiplinnya, cara mengemudi yang benar, rambu-rambu lalu lintas supaya pengemudi selamat. Begitu pun dalam Islam, ada disiplin akidah dan fiqih supaya manusia selamat. Disiplin dibagi menjadi dua, berapa mpok lemah ?. dua. 1. Disiplin aturan, 2. Disiplin waktu.

Hadirin.. . Kem..kem..kem..bar.bar.bar.

- a. Disiplin aturan, mulai dari bangun tidur, sampai tidur lagi, bangun lagi tidur lagi 4x, manusia tak lepas dari aturan, maupun di brunei, malaysia, singapur, timur leste, semuanya ada aturan. Jika tidak berdisiplin, yang haqqun bisa di kalahkan dengan yang bathil. Ingatlah perang uhud, pasukan muslim mengalami kerepotan, gara-gara tidak disiplin perang , tidak menaati Rasulullah SAW.
- b. Disiplin waktu, didalam kitab suci Al Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang menyebutkan tentang waktu, wal fajr, demi waktu fajar, wassubh demi waktu subuh, waddhuha demi waktu duha, wannahar demi waktu siang, wal 'ashr demi waktu asar, wal lail demi waktu malam. Dalam buku tafsir kontemporer disebutkan bahwa Alloh bersumpah dengan waktu supaya manusia memperhatikannya, dan kita sangat terikat waktu.

Begitu berharganya waktu, Rasulullah SAW mengingatkan kita” wa farodhoka qobla sublika” dengan masa senggangmu sebelum datang masa sempitmu. (HR Hakim). Saking berharganya waktu, sampai sampai tidak bisa dibeli oleh orang yang paling kaya, yaitu ILAL , IL kaya AL, AL kaya Il, ILAL kaya ALIL. Waktuku umurku, umurku nikmat dari Alloh yang harus diatur dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Orang yang tidak disiplin, aturan dilanggar, malas belajar, masuk sekolah malah nyasar, ibadah malah dientar-entar, pekerjaan tak kelar-kelar, uang boros keluar, suka bikin onar, hidupnya liar,

bikin nasehat ingkar, bikin kumpulan baik bubar, buat hati resah berebar-debar, makanya wajar kalo ada yang ngejar, lempar, nyakar. Kyai kami berkata,” lambat terhambat, malas terkilas, meling terpelenting, mundur hancur, dan berenti mati.

Hadirin yang rahmati Allah, oleh karena itu mari kita berdisiplin, tegap.

Wallohu a'lam, ihdinasshirothol mustaqim

Undzur man qola wa la tandzur man qola

Wassalamu'alaikum wr. wb

Video yang diunggah pada tanggal 19 Mei 2020, berdurasi 5 menit, ditonton oleh sebanyak 3, 3 juta kali oleh masyarakat. Judul yang menarik, yaitu On Time On The Track, membuat audiens yang mendengarkan semakin penasaran apa yang akan disampaikan oleh ILAL. Penampilan yang selalu serius tapi terkesan santai, membuat penampilan ILAL semakin disukai oleh audiens dan para dewan juri.

Adapun gestur dan ekspresi wajah yang dikuatkan oleh nada – nada yang digunakan, membuat penampilan ILAL semakin hidup.

a. Nada rendah

Nada rendah biasanya digunakan oleh ILAL untuk membacakan salah satu ayat Al Qur'an, seperti

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

b. Nada Tinggi

Nada Tinggi, biasanya digunakan untuk mengungkapkan rasa semangat, rasa marah, kaget, dan sebuah peringatan.

Seperti dalam ungkapan

Begitu berharganya waktu, Rasulullah SAW mengingatkan kita” wa farodhoka qobla sublika” dengan masa senggangmu sebelum datang masa sempitmu. (HR Hakim).

Dan pada kalimat

Kyai kami berkata,” lambat terhambat, malas terkilas, meling terpelenting, mundur hancur, dan berenti mati.



c. Nada Naik turun atau sebaliknya.

Nada naik turun atau sebaliknya, biasanya digunakan untuk mengungkapkan rasa antusiasme, marah, kadang-kadang kaget. Seperti dalam kalimat :

Disiplin waktu, didalam kitab suci Al Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang menyebutkan tentang waktu, wal fajar, demi waktu fajar, wassubh demi waktu subuh, waddhuha demi waktu duha, wannahar demi waktu siang, wal 'ashr demi waktu asar, wal lail demi waktu malam.

Dan pada kalimat

Orang yang tidak disiplin, aturan dilanggar, malas belajar, masuk sekolah malah nyasar, ibadah malah dientar-entar, pekerjaan tak kelar-kelar, uang boros keluar, suka bikin onar, hidupnya liar, bikin nasehat ingkar, bikin kumpulan baik bubar, buat hati resah berebar-debar, makanya wajar kalo ada yang ngejar, lempar, nyakar. (ekspresi geram, dengan kedua tangan seperti orang yang akan menyakar)

5. TANPA BISMILLAH

Assalamu'alaikum wr.wb

Subhanalloh wal hamdulillah wa la ilaha illahu akbar. Wa sholatu

Nurrokhil bi majlisi takhikibkama nurokhil bi majlisi ta'qib

Hadirin ejeung hadirot, indonesia, bruneiDarussalam ,Malaysia, singapur, timur leste

Dalam QS AL Fatihah ayat 1, Alloh berfirman”

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“dengan menyebut nama Alloh yang maha pengasih lagi maha penyayang”

Bismillahirrohmanirohim adalah lafadz yang sedikit, namun mengandung arti yang luas, dan makna yang sangat mendalam. Imam an nasa'I dalam kitab tafsirnya telah mengatakan bahwa semua makna al qur'an terkumpul dalam makna al fatihah, dan makna al fatihah terkumpul dalam basmalah,dan makna basmalah terkumpul dalam huruf ba nya.

Sebagian ulama menambahkan dan makna ba terkumpul pada titiknya yang menunjukkan tunggal tiada berbilang.Ialah Alloh yang Maha Esa tiada bandingannya. Al qolam atau pena yang menuliskan segala sesuatu diawali dengan menulis bismillah,al qur'an saja diawali dengan bismillah, ahli surga mengawali masuk surga dengan bismillah, maka jika we and family melakukan kegiatan awalilah dengan bismillah.

Hadirin... hadirot..

Dalam suatu hadis disebutkan “

Diriwayatkan dari Abu Hurairah RA dari nabi SAW beliau bersabda, setiap urusan yang tidak diawali dengan bismillah, maka cacat. (HR Ahmad).

Tanpa bismillah maka pahala amalan cacat, bagaikan dapat domba tak berkepala. Mau naik bis kota, bismillah, mau makan biscuit bismillah, mau main baseball bismillah, mau mulai bisnis bismillah, mau berobat bisul bismillah, auwww...

Bismillah mengandung energy positif menguatkan keyakinan kita kepada Alloh untuk memperoleh hasil amalan dan cita-cita. Tidaklah Nabi Sulaiman AS menulis "bismillahirrohmanirrohim" pada suratnya untuk Ratu Balqis, melainkan tunduklah manusia, jin, hewan dan angin kepadanya. Masya..alloh. Awali amalan dengan bismillah, akhiri dengan Alhamdulillah, supaya lebih berkah, akhirnya lebih indah pahala semakin bertambah, dinilai sebagai ibadah, mengurangi rasa resah, terhindar dari susah, dikerjakan dengan gairah, menghilangkan rasa gundah .. ah..ah..ah..

Hadirin yang dirahmati Alloh, oleh karena itu, mari awali segala urusan dengan bismillah.

Bismillah, bismillah, in the name of Alloh

Bismillah bismillah dengan menyebut nama Alloh

Don't forget don't forget never forget bismillah

Bismillah for praying

Bismillah for sleeping

Bismillah for reading

Bismillah before mancing

Wallohu'alam. Ihdinashirothol mustaqim

Undzur man qola wa la tandzur man qola

Wassalamu'alaikum wr.wb

Video yang diunggah pada tanggal 17 Mei 2018, ditonton sebanyak 4 juta kali. Materi dakwah yang ILAL sampaikan diatas, memuat tentang mengingatkan kepada audiens untuk membaca basmallah sebelum memulai aktivitas.

Dalam memberikan contoh, ILAL selalu mencontohkan kisah nyata orang-orang terdahulu , seperti dalam kalimat

Tidaklah Nabi Sulaiman AS menulis” bismillahirrohmanirrohim” pada suratnya untuk Ratu Balqis, melainkan tunduklah manusia, jin, hewan dan angin kepadanya.(AL memperagakan tangan seperti orang yang menulis)

Adapun gekstur dan kespresi wajah, yang dikuatkan oleh nada-nada , seperti :

a. Nada rendah

Nada rendah biasanya digunakan untuk mengungkapkan rasa tenang, dan sedih.

Dalam video ini, ILAL menggunakan nada rendah untuk membacakan ayat dalam Al Qu’an , yaitu

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dan pada kalimat

Bismillahirrohmanirrohim (posisi badan ILAL tegak)
Assalamu’alaikum wr.wb (tangan kanan ILAL diangkat lalu di geser sejajar dengan bahu, kemudian tangan kiri dengan gerakan yang sama, lalu tangan kanan dipindah ditelakan ke dada sebelah kiri)

Subhanalloh wal hamdulillah wa la ilaha illahu akbar. Wa sholatu

Nurrokhil bi majlisi takhikib kama nurokhil bi majlisi ta’qib (sambil menghadap ke dewan juri dan komentator, dengan sedikit membungkukan badannya)

b. Nada Tinggi

Nada tinggi biasanya digunakan untuk mengungkapkan rasa semangat, marah , kaget, dan sebuah peringatan.

Seperti saat ILAL mengatakan

Hadirin ejeung hadirot, Indonesia, Brunei Darussalam ,Malaysia, Siangapur, Timur Leste

dan pada kalimat

Bismillah, bismillah, in the name of Alloh (kedua tangan diangkat ke depan dada, seperti orang yang sedang berdoa, kemudian tangan kanan diangkat menunjuk ke atas)

Bismillah bismillah dengan menyebut nama Alloh (kedua tangan diangkat ke depan dada, seperti orang yang sedang berdoa,



Don't forget don't forget never forget bismillah

Bismillah for praying (IL memperagakan tangan seperti orang yang berdoa, sedangkan AL memperagakan seperti orang takbirotul ikhrom)

Bismillah for sleeping(IL memperagakan tangan seperti orang yang berdoa, sedangkan AL memperagakan seperti orang yang tidur)

Bismillah for reading(IL memperagakan tangan seperti orang yang berdoa, sedangkan AL memperagakan seperti orang yang sedang membaca)

Bismillah before mancing (ILAL secara bersama-sama melemparkan tangan kanan ke depan, seperti orang memancing)

c. Nada naik dan turun, atau sebaliknya

Nada naik dan turun atau sebaliknya biasanya digunakan untuk mengungkapkan rasa antusiasme, semangat, kadang-kadang kaget.

Seperti saat ILAL mengatakan

Ialah Allah yang Maha Esa, tiada bandingannya.

Dan pada kalimat

Mau naik bis kota, bismillah, (tangan kanan diangkat keatas)
mau makan biscuit bismillah,(tangan kanan berada didepan mulut, seperti orang yang akan makan)
mau main baseball bismillah(tangan kanan dan tangan kiri saling menggenggam, berada diatas bahu sebelah kanan),
mau mulai bisnis bismillah(tangan ILAL berjabat tangan),
mau berobat bisul bismillah, auwww...(tangan kanan dan kiri berada di paha kanan).



6. *Jangan sepelakan hal kecil*

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdu wa syukru lillah, Wahmdan billa ghoyah , syukron billa nihayah

Allohhumma sholli wa salim wa barik 'ala sayyidina muhammad wa 'ala alihi wa shohbihi ajma'in, amma ba'du.

Nurokhib

Hadirin ejeung , hadirof, Indonesia.

Dalam QS Al Zalzalah ayat 7 dan 8, Allah berfirman :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

“maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat biji darroh niscaya ia akan melihat balasannya, dan barang siapa mengerjakan keburukan seberat darroh , niscaya ia akan melihat balasannya.”

Kecil, bahasa arabnya soghirun, bahasa inggrisnya small.

Kecil, segala sesuatu yang ada disekitar kita , bahkan kita pernah menempuh proses bermula dari kecil. Manusia dewasa dari bayi, ayam dari telur, pohon dari biji, ILAL berdiri dipanggung Aksi Asia dari tadi.

Perkara-perkara besar berawal dari yang kecil, karena kecil awal menuju besar, maka jangan menyepelkan hal kecil, termasuk dalam amal ibadah.

Hadirin..hadirof..

Dari abu daroh RA ia berkata, Rasulullah SAW bersabda” janganlah engkau menyepelkan amalan sekecil apapun, walaupun itu berupa cerahnya wajah terhadap saudaramu. (HR Muslim).

Tidaklah menyepelkan amalan sekecil apapun, mungkin ridho Allah terletak disana, begitupun tidak menyepelkan maksiat sekecil apapun mungkin murka Allah terletak disana.

Di dalam kitab Shohib Muslim , bab izalatul ada ‘anitthoriq tertulis bahwa ada lelaki yang Allah ampuni hanya karena membuang duri dari jalan. Masya..alloh, namun di hadis riwayat daruqut’I disebutkan bahwa kebanyakan siksa kubur disebabkan dari sisa kencing, tidak beristinja, atau c-e-b-o-k.

Hal kecil bukan berarti berakibat kecil. Amalan pokok harus didirikan, karena sudah menjadi kewajiban, disamping itu kita

melaksanakan amalan-amalan sampingan, sebagai nilai tambahan, pahalanya puluhan bahkan ratusan, membuat berat diatas mizan, jangan-jangan bisa saja kan, kemungkinan.

Diakhirat dapat kenikmatan, gara-gara buang duri dari jalan. Maksiat kecil pun jangan disepelekan. Jangan –jangan, bisa saja kan, kemungkinan, diakhirat dapat siksaan gara-gara usil kepada teman.

Hal baik meskipun kecil jangan disepelakan dan diteruskan. Hal buruk meskipun kecil jangan disepelekan, dan tinggalkan.

Hadirin yang dirahmati Allah.

Oleh karena itu, mari kita beramal tanpa tahu besar kecilnya.

Apa sadar tidak wahai kawan

Amalan kecil kau sepelekan

Padahal bekal kita ke akhirat

Masih kurang, masih kurang.

Apa sadar tidak wahai kawan

Maksiat kecil kau sepelekan

Padahal dosanya kita didunia

Tak terbilang tak terbilang, lang..lang.. yeah

Wallohu a'lam.

Video yang diunggah pada tanggal 12 Juni 2020, yang sudah ditonton sebanyak 1,7 juta kali. Membahas tentang hal-hal kecil yang sering disepelekan oleh orang-orang. Dikemas secara unik, sehingga audiens tetap tertarik.



a. Nada Tinggi

Nada tinggi biasanya digunakan untuk mengungkapkan rasa marah, takut, dan semangat.

Namun, dalam video kali ini, ILAL menggunakan nada tinggi untuk mengungkapkan rasa takut, saat mereka mengatakan

Namun di Hadis riwayat Daruqut'i disebutkan bahwa kebanyakan siksa kubur disebabkan dari sisa kencing, tidak beristinja, atau c-e-b-o-k. (saat mengatakan kata c-e-b-o-k, ILAL tidak bersuara, hanya mulut yang memperagakan huruf)

b. Nada rendah dan tinggi, atau sebaliknya

Diucapkan ILAL dalam kalimat

Di dalam kitab Shohib Muslim , bab izalatul ada 'anitthoriq tertulis bahwa ada lelaki yang Allah ampuni hanya karena membuang duri dari jalan. Masya..alloh, namun di hadis riwayat daruqut'I disebutkan bahwa kebanyakan siksa kubur disebabkan dari sisa kencing, tidak beristinja, atau c-e-b-o-k.

Hal kecil bukan berarti berakibat kecil. Amalan pokok harus didirikan, karena sudah menjadi kewajiban, disamping itu kita melaksanakan amalan-amalan sampingan, sebagai nilai tambahan, pahalainya puluhan bahkan ratusan, membuat berat diatas mizan, jangan-jangan bisa saja kan, kemungkinan.

7. Jika ada yang mencaci dan menghina

Bismillahirrohmanniirrohim

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillahilladzi an'ama wa 'alaina bi ni'matil Imani wal Islam wal Ikhsan.

Wassholatu wassalamu 'ala rosulillah

Nurokhib bi majlisi takhhib, kama nurokhi bi majlisi ta'qib

Hadirin ejeung hadiroh, Indonesia, Brunei Darussalam, Malaysia, Siangapur, Timur Leste

Dalam QS Al Hujurot ayat 11, Allah SWT berfirman :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ

“ wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka yang (diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang memperolok-olok).

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu bergaul. Maka tidak heran lagi, jika saling memanggil, atuk tuk, atuk.

Dan saling menyapa, ape kabar ?, namun ingat, semua itu ada peraturannya. Dengan tidak saling menghina. Baik dalam bentuk caci maki, memberi gelar buruk, mencela, baik melalui ucapan maupun gerakan, baik yang dilakukan secara berhadapan langsung, atau yang tidak langsung seperti yang banyak terjadi di medsos.

Hadirin, hadiroh.

Dari Abu Juraih jabir bin sulaim RA, ia berkata kepada Rasulullah SAW, “berilah nasehat kepadanya.”

Rasululloh SAW memberi nasehat” la taksubanna ahadan” janganlah kamu mencaci siapapun. Abu Juraih berkata “akupun setelah itu tidak mencaci seorang pun”. Baik kepada orang merdeka, seorang budak, seekor unta, maupun seekor kambing (HR Abu Dawud)

Sebelum menghina, we and family harus ingat, jika menghina makhluk berarti menghina kholiq. We and family harus ingat, bisa saja orang yang kita hina, kedudukannya jauh lebih mulia daripada kita dihadapan Allah.

We and family harus ingat, orang yang dihina, pasti memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang lain. Jika ada yang mencaci dan menghina, sebenarnya dia yang hina. Sebagaimana qaulun Imam Syafi'in” sebagaimana orang dicaci , dimaki, dihina habis habisan oleh seseorang, beliau berkata “ dia yang hina”.

Sebagaimana qoulun Imam Assyafi'i ketika sholat dicaci maki, dihina habis habisan oleh seseorang, beliau berkata "yaziilu syafahatan wa azidu 'izza"

Maka bertambah hina dengan hinaannya dan aku bertambah mulia.

Kal'ud Bagai kayu gaharu yang semakin harum apabila dibakar. ditambah lagi, seorang ahli pengamat pelaku, menyatakan, bahwa orang yang suka menghina, dia sedang setres, depresi, frustasi, atau gangguan kejiwaan. Na'udzubillahi min dzalik.

Sesama muslim, saling menghina no, saling membina yes, saling menghina no saling melarang yes, saling menghina no saling menjaga yes, saling menghina no saling membela yes.

Setiap manusia, lelaki atau wanita, jangan saling menghina karena hina bagi penghina. Seharusnya, sesama manusia, apalagi saudara, dan satu agama, seiman dan taqwa, harus saling menjaga, harus saling membina, kaya kita berdua.

Hadirin yang dirahmati Allah, oleh karena itu mari kita stop hina menghina.

Hina menghina budaya yang hina, ejek mengejek budaya yang jelek.

Kekuatan lisan kita bukan untuk itu

Saling maki hina hina melulu

Pertahankan jaga lisanmu

Sesama muslim ta..ta..tak berseteru

Kekuatan lisan kita bukan untuk itu

Caci maki hina hina melulu

Pertahankan jaga lisanmu

Sesama muslim ta..ta..tak berseteru.

Wallohu a'lam. Ihdinasshirothol mustaqim

Undzur man qola, wa la tandzur man qola

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Video yang diunggah pada tanggal 5 Juni 2018, telah ditonton sebanyak 1,5 juta kali oleh masyarakat. Pesan yang terkandung dalam ceramah ILAL sangat menyentuh hati, yaitu kita sebagai sesama muslim jangan sampai hina menghina, karena termasuk perbuatan dosa.

a. Nada Tinggi

Dapat dipahami bahwa kalimat yang diucapkan dengan nada tinggi oleh ILAL merupakan sebuah kalimat peringatan, larang, kepada audiens untuk tidak melakukan hal tersebut. Terdapat dalam kata “menghina”

Seperti saat mengatakan

Sebelum menghina, we and family harus ingat, jika menghina makhluk berarti menghina khaliq. We and family harus ingat, bisa saja orang yang kita hina, kedudukannya jauh lebih mulia daripada kita dihadapan Allah. We and family harus ingat, orang yang dihina, pasti memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh orang lain. Jika ada yang mencaci dan menghina, sebenarnya dia yang hina. Sebagaimana qaulun Imam Syafi'in" sebagaimana orang dicaci , dimaki, dihina



b. Nada Rendah

Nada rendah biasanya digunakan untuk menggambarkan rasa senang, sedih. ILAL dalam video kali ini menggunakan nada rendah untuk menggambarkan Abu Juroih, yang diperintahkan oleh

Rasululloh SAW, untuk tidak menghina kepada sesama muslim, sekalipun kepada budak.

Dari Abu juraih jabir bin sulaim RA, ia berkata kepada Rasululloh SAW, “nasehatilah aku.”

Rasululloh SAW memberi nasehat” la taksubanna ahadan” janganlah kamu mencaci siapapun. Abu Juraih berkata “akupun setelah itu tidak mencaci seorang pun”. Baik kepada orang merdeka, seorang budak, seekor unta, maupun seekor kambing (HR Abu Dawud).

c. Nada naik dan turun, atau sebaliknya

Nada naik dan turun atau sebaliknya, biasanya digunakan untuk mengungkapkan rasa semangat, kadang-kadang rasa takut, dan antusiasme.

Seperti dalam kalimat

Sesama muslim, saling menghina no, saling membina yes, saling menghina no saling melarang yes, saling menghina no saling menjaga yes, saling menghina no saling membela yes. (tangan IL dan AL secara bergantian kiri dan kanan, secara bersamaan bergerak ke depan dan belakang).

8. **Jangan takut miskin**

Bismillahirrohmannirrohim

Assalamu’alaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil’alamin

Wassholatu wassalamu’ala rosulillah,wa ‘ala alihi wa shohbihi ajma’in, amma ba’du

Nurokhib isadah bi majlisi ta’kib, kama nurokhib bi saadah bi majlisi ta’qib

Hadirin ejeung hadirot , bapak bapak ejeung ibu-ibu

Dalam QS Al Baqoroh ayat 268, Alloh berfirman :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

“setan menjanjikanmu dengan kemiskinan, dan menyuruh kalian berbuat kejahatan. Dan Alloh menjanjikanmu dengan ampunan dariNya dan karunia, dan Alloh maha luas lagi maha mengetahui”.

Imam Ibnu katsir di dalam kitabnya menjelaskan bahwa maksud dari “asy syaithonu ya’idukum faqro”. Adalah yaitu syetan menakut - nakuti kalian dengan kemiskinan, sehingga akan mempertahankan harta yang ada pada kalian, dan enggan menginfakannya untuk mencari keridhoan Alloh. Dan maksud dari “ waya’ murukum bil fakhsya” adalah yaitu melarang kalian untuk berinfak, dan menyuruh berbuat maksiat, dosa, melakukan pelanggaran, dan menyalahi aturan Alloh. Na’udzubillahi min dzalik.

Takut miskin adalah godaan syetan yang harus dihindari, penyakit hati yang harus diobati. Bisa kita lihat ditengah-tengah masyarakat, orang yang takut miskin biasanya melakukan pelanggaran demi pelanggaran, mulai dari bakhil, sampai-sampai ada yang melakukan kemusyrikan. Contohnya sebut saja seseorang yang bernama fulan ia memahami ahli nujum atau mbah dukun.

Fulan :” mbah”

Mbah dukun:” what do you do ?

Fulan :” saya ingin perusahaan, cuman sudah tiga bulan terakhir labanya menurun mbah, gimana solusinya saya takut bangkrut mbah?

Mbah dukun:”sekarang kamu harus bawa emas yang besar dari pulau jawa”

Fulan:” siap mbah”

Hey, gara-gara fulan gagal paham, balik lagi ke mbah dukun, malah bawa mas jarwo orang jawa.astaghfirulloh hal’adzim.

Daripada ke mbah dukun, mending minta solusi ke ustadz-ustadzah, curhat dong mah..ia dong.

Salah satu solusinya adalah harus rajin berinfak. Betul..betul..betul..

Hadirin. Hadirot

Dari Ibnu mas'ud RA, Rasulullah SAW bersabda "infaklah wahai ILAL, jangan takut hartamu dipersedikit oleh dzat yang memiliki 'arsy". (HR Baihaqi).

Jangan takut untuk berinfaq, karena Allah yang maha kaya akan mengganti (QS As saba' ayat 39).

Dan bukan sekedar mengganti (261).

Memang jika berinfaq 200 ribu diinfakan lagi 100ribu, sisanya 100ribu, tapi 100ribu yang diinfakkan akan melebihi 100ribu yang disimpan. Dari 100ribu menjadi 700 ribu, dari 700ribu menjadi 70 juta, dan seterusnya.

Jika ekonomi sedang failed, cari uang sulit, selalu boke ngga punya duit, hidup morat marit, tiap hari ngirit, badan sering sakit, utang numpuk melilit, pikiran jadi sempit, terasa pengen menjerit, beban semakin menghimpit, awas meski begitu rumit, jangan minta sama dedemit, apalagi bunuh diri pake clurit.

Hadirin yang dirahmati Allah

Oleh karena itu mari kita zakat, shodaqoh, infak, jangan takut harta berkurang.

Tahu sengsara pelit efeknya, itu semua setan yang menggoda

Na'udzubillah .. na'udzubillah, .. na'udzubillah

Na'udzubillahi bil 'asyi minassyaitonirrojim.

Video yang diunggah pada tanggal 8 Juni 2018 berdurasi 5 menit ini, ditonton sebanyak 2,8 juta kali. Ceramah yang dibawakan oleh ILAL semakin hari semakin menarik dan unik. Terlebih pada tema kali ini, mereka mempraktikkan secara langsung apa yang dijelaskan, seperti :

Fulan : " mbah" (. Fulan dengan gaya duduk sila, menghadap ke mbah dukun dengan raut muka pasrah)

Mbah dukun: " what do you do ?(menjawab dengan ekspresi mata melotot, dan tangan memegang dagu, seolah-olah sedang mengusap jenggot)

Fulan :” saya pemilik perusahaan, cuman sudah tiga bulan terakhir labanya menurun mbah, gimana solusinya saya takut bangkrut mbah?(menceritakan, dan meminta solusi)

Mbah dukun:”sekarang kamu harus bawa emas yang besar dari pulau jawa”

Fulan:” siap mbah”



Mereka berakting layaknya pasien (fulan) yang meminta bantuan kepada seorang dukun (mbah). Setelah fulan diberikan solusi oleh mbah dukun, karena gagal paham *balik lagi ke mbah dukun, malah bawa mas jarwo orang jawa. astaghfirulloh hal'.. adzim.*

Setelah selesai, ILAL kembali ke posisi semula.kemudian ILAL menyarankan, jika kita mempunyai masalah, dan ingin mendapatkan solusi, seperti yang dialami oleh si Fulan, maka mendekatlah kepada ustadz dan ustadz (pandangan mereka ke mamah dedeh) seraya mereka berkata *curhat dong mah..dan mamah dedeh pun menjawab iya dong..*

Sontak para penonton memberikan tepuk tangan yang begitu gemuruh.

9. Cukuplah bagi anak adam beberapa suap makanan

Bismillahirrohmannirrohim

Assalamu'alaikum wr.wb

Subhanalloh walhamdulillah wala ilaha illalloh huakbar

Nurokhib bi majlisi takhkim, kama nurokhib bi majlisi ta'qib

Hadirin ejeung hadirot, bapak-bapak ejeung ibu-ibu

Dalam QS Al A'rof ayat 31, Alloh SWT berfirman :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

يَبْنَیْ آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“wahai anak cucu adam, pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap memasuki masjid, makan dan minumlah tetapi jangan berlebihan. Sungguh Alloh tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.”

Makan adalah salah satu cara untuk menghilangkan rasa lapar, lil qodhoi 'alal ju' , menjaga kesehatan, walkhafidu 'ala shihah, dan menambah kekuatan untuk ibadah, wal ziyadatul quwwah fil 'ibadah.

Namun, terkadang makan hanya menjadi kesenangan semata, sehingga melakukannya berlebihan. Sekalipun we and family makan yang halal, seperti sate, ambugya, nasi dagang, nasi lemak, tetapi jika dilakukan berlebihan, itu dapat mengeraskan hati, membuat malas ibadah.

Disamping itu, bisa menimbulkan berbagai macam penyakit, pakar pola makan dunia, Dr. Rogendgold menyatakan” bahwa dengan makan berlebihan, tubuh banyak menghasilkan radikal bebas”.dan berkaitan dengan aktivitas radikal bebas, mencangkup dari 50 penyakit. Na'udzubillahi min..dzalik.

Hadirin, hadirot.

Diriwayatkan dari Abu Karimah Al Miqdad, Ibnu Ma'di Karim RA ia berkata” saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda:” tiada seseorang anak adam yang mengisi penuh suatu wadah yang lebih buruk dengan mengisi perutnya diri-sendiri , cukuplah bagi anak adam beberapa suap makanan yang dapat menegakkan tubuhnya.”

Jika memang harus lebih dari itu, maka sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minumannya, sepertiga untuk nafasnya. (HR Tirmidzi).

Makan berlebihan hanyalah membuat setan senang, sedangkan kita mendapat penderitaan. Perut mengembang, bagi setan ada peluang, malas ngantuk lebih gampang, waktu terbuang, tenaga malah berkurang,

penyakit mudah menyerang, otak tak cemerlang. Maka, makanlah dengan sedang, tidak terlalu Kenyang, makan pisang, nasi padang, makan rendang, sayur kentang, tumis kerang, goreng udang, panggang, ditambah lagi, minum susu sama susi disaung seng sisi sungai siang-siang.

Mending kaya santri dong, makan Cuma satu porsi. Satu porsi nasi putih, satu porsi nasi goreng, satu porsi mie rebus, dimakan sama Sembilan orang. Alhamdu..lillah

Makanlah ketika lapar, dan berhenti sebelum kenyang, supaya tidak mubadzir terbuang karena memang sudah kenyang, maka ambilah makanan dengan sedang. Mengambil makanan dengan sedang, membuat makanpun jadi sedang. Dipondok kami ada slogan “ makan untuk hidup, bukan hidup untuk makan. Eat to life, not life to eat.”

Hadirin yang dirahmati Alloh, oleh karena itu mari kita makan secukupnya.

Om ganteng, musik..

Do. Do'akan ILAL disini

Re. relakan kami belajar

MI. misalnya bertahan

Fa. Fastikan kan kan tetap bersyukur

So. Soal aksi luar biasa

La .lama-lama tambah berkah

Si .siapa yang tahu kami

Do .doakan ILAL disini.

Video yang diunggah pada tanggal 18 Mei 2018, berhasil ditonton sebanyak 3,3 juta kali oleh masyarakat. Tema yang dibawakan kali ini, bukanlah tema yang asing. Merupakan sesuatu yang sering dilakukan oleh setiap orang.



ILAL menyampaikan ceramah dengan gaya bahasa yang sederhana, yang cocok digunakan untuk memberikan pelajaran apa yang terkandung dalam materi yang mereka sampaikan.



Seperti biasanya, ILAL juga menggerakkan anggota badannya untuk memperagakan apa yang sedang mereka katakan. Seperti saat dalam kalimat *sepertiga untuk makanannya* (tangan kiri diangkat sampai sejajar dengan bahu), *sepertiga untuk minumannya* (tangan kanan berada di bagian tengah), dan *sepertiga untuk udaranya* (tangan kiri sambil menunjukan ketiga jarinya). Hal yang sama dilakukan ketika mereka mengatakan

Makan adalah salah satu cara(jari telunjuk berada di depan mulut) untuk menghilangkan rasa laparlil qodhoi ‘alal ju’(kedua tangannya memegang perut,) , menjaga kesehatan, walkhafidu ‘ala shihah, dan menambah kekuatan untuk ibadah, wal ziyadatul quwwah fil ‘ibadah (seperti gerakan takbirotul ikhrom orang sholat).

Adapun nada- nada yang digunakan oleh ILAL saat berceramah

a. Nada rendah

Nada rendah biasanya digunakan untuk mengungkapkan rasa tenang, sedih.

ILAL menggunakan nada rendah yang cenderung datar, namun dikemas dengan ekspresi wajah yang lucu, membuat apa yang mereka sampaikan menjadi menarik, seperti dalam kalimat

Mending kaya santri dong, makan Cuma satu porsi. Satu porsi nasi putih, satu porsi nasi goreng, satu porsi mie rebus, dimakan sama Sembilan orang. Alhamdu..lillah

Makanlah ketika lapar, dan berhenti sebelum kenyang, supaya tidak mubadzir terbuang karena memang sudah kenyang, maka ambilah makanan dengan sedang.Mengambil makanan dengan sedang, membuat makan pun jadi sedang. Dipondok kami ada slogan “ makan untuk hidup, bukan hidup untuk makan. Eat to life, not life to eat.”

10. Islam pengatur pergaulan laki-laki

Bismillahirrohmannirrohim

Assalamu’alaikum wr. Wb

Alhamdulillahirobbil’alamin

Wa sholatu wassalamu’ala rosulillah, wa ‘ala alihi wa ashabihi ajma’in. amma ba’du

Nurokhib bisaadah bi majlisi takhkib, kama nurokhib bisayyidah wa saadah bi majlisi ta’qib

Hadirin..ejeung hadirot, bapak –bapak ejeung ibu-ibu

Dalam QS Al Isro’ ayat 32, Alloh SWT berfirman :

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
وَلَا تَقْرُبُوا الزُّنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

“dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji, dan suatu jalan yang buruk.”

Dalam pergaulan antara pria dan wanita, Islam mengatur supaya tidak melakukan zina, juga perbuatan-perbuatan yang mendekati zina. Ada dua pintu yang tidak boleh diterobos.

a. Ikhtilat.

Ikhtilat adalah hubungan antara lelaki dan wanita yang melampaui batas dan tidak didasari dengan kebutuhan yang tidak sesuai dengan syari'at. Dari ikhtilat itulah akan muncul lagi berkembang ke tahap selanjutnya, yang lebih berbahaya

b. Yang kedua, kholwat.

Il :Kholwat,

Al :apetu kholwat ?

Il :Itu anak muda yang zaman now banyak lakukan. Berdua-duaan dengan selain mahrom.

Al :Ohh macem tu lah.

Hadirin..hadirot..

Rasululloh SAW bersabda, janganlah salah seorang dari kalian berdua-duaan dengan seorang wanita, karena setan akan menjadi orang ketiga dari mereka berdua. (HR Ahmad).

Mengenai syetan menjadi orang ketiga, syekh al muanwwir Rahimahulloh didalam kitabnya, faidul qodir menyatakan, bahwa syetan menajdi penengah diantara keduanya dengan membisikan mereka, dan menajdikan syahwat mereka bergejolak. Na'udzubillahi min..dzalik.

Syetan siap menggoda 24 jam, bagaimanapun, baik kholwat mukhofafah, yang terlihat orang lain, tapi percakapan keduanya tidak diketahui. Atapun kholwat mugholadoh yang tidak diketahui orang

lain sama sekali. Kapanpun, baik siang ataupun malam. Dimanapun baik outdoor ataupun indoor, pasti yang ketiganya syetan.

Memang kholwat disuatu tempat terasa nikmat, karena tidak ada yang mencegah dan mengganggu.

Dem..dem..dem.demm.dem..dem.dem.dem. dem dem dem dem

Aman, aman, aman,aman, eh pak aman.

Sepandai pandai tupai meloncat, pasti jatuh juga.

Dan kita tidak bisa sembunyi dari Alloh.

Jika ingin ridho Alloh, ikutilah jejak Rasulullah, jadikan ia sebagai contoh, beriman dengan kokoh, tidak mudah roboh, berpikir tidak bodoh, bertindak tidak ceroboh, berbuat tidak senonoh, dalam pergaulan buruk jangan sampai jatuh, jika ada yang mengajak kholwat kesini kesonoh, ogah gitu loh.

Jangan asal nikmat, tapi ingat rasa menyesal yang menyusul.

Hati-hati dengan pergaulan, jika bebas nanti bablas.

Tundukkanlah pandangan, control aura syahwat, jaga aura , filter teman dan sahabat, hindari ikhtilat dan khalwat.

Hadirin yang dirahmati Alloh, oleh karena itu mari kita jaga pergaulan.

Om ganteng

Il :oy oy kamu ketahuan

Al : ihh..

Il : sedang pacaran..

Al : dua- duaan..

Il : itu dilarang

ILAL : oh ohh kamu belum nikah

Al : yeeey

Il : belum halal sah

Al : yeeey...

Il : dikhitbah ogah..

Al : putusin aja, yeaaa..

Video yang diunggah pada tanggal 14 Juni 2018, ditonton oleh sebanyak 4,5 juta kali masyarakat. Ceramah kali ini merupakan penentu juara 1, 2 dan 3 di Aksi Asia 2018. Ceramah tantangan yang diberikan langsung oleh dewan juri kepada peserta Aksi Asia, menjadi tantangan tersendiri, sebab tema yang diberikan hanya berdasarkan dari penjelasan yang sedikit.

Masih seperti biasanya, meski ada sedikit rasa tegang pada raut muka ILAL, namun mereka tetap membawakan ceramah dengan santai dan kompak.

Il : Kholwat,

Al : apetu kholwat ? (ekspresi muka penasaran)

Il : Itu anak muda yang zaman now banyak lakukan. Berdua-duaan dengan selain mahrom.

Al : Ohh macem tu lah.

Karakter vokal dalam penelitian ini, yang paling mempengaruhi adalah *pitch* dan *pause*. *Pitch* adalah suatu persepsi perubahan gelombang suara seperti nada dalam skala musikal. *Pitch* dalam suara ketika sedang berbicara, tidak boleh terlalu tinggi dan terlalu rendah, tapi enak digunakan, dan setiap pembicaraan harus mempelajari berbagai variasi dalam *pitch* untuk menghasilkan yang terbaik.¹¹⁴

Pitch alaminya bervariasi, dari satu orang ke orang lainnya. Tetapi pria dewasa umumnya mempunyai suara lebih rendah dari anak-anak dan wanita dewasa. Seorang pembicara publik yang baik, menggunakan batasan maksimal dari *pitch* normal mereka.¹¹⁵

Pause (jeda), ILAL menyajikan jeda dalam konsep yang sistematis, sehingga isi dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh audiens. Umumnya, jeda yang singkat sebagai titik pemisah. Sebagai pemisah suatu kesatuan pemikiran atau memodifikasi

¹¹⁴ Ernest G, DKK. 1989. *Retorika Suatu Pendekatan Terpadu*. Jakarta : Erlangga. Hlm

¹¹⁵ Ahmad d HP, Alek Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta : Erlangga. Hlm 24

ide, seperti fungsi koma dalam sebuah penulisan. Jeda panjang biasanya untuk memisahkan pemikiran yang lengkap, seperti kalimat, tanda Tanya, tanda seru dalam sebuah kalimat dalam tulisan.¹¹⁶

ILAL memiliki vokal yang cukup bagus, hal ini terbukti dari penyampaian suara-suara ILAL dan tekanan –tekanan yang digunakan saat menyampaikan ceramah. Mulai dari video satu sampai sepuluh, peneliti menyimpulkan bahwa ILAL dapat menstabilkan suara mereka, pandai membedakan kapan harus menggunakan nada rendah, dan kapan harus menggunakan nada tinggi.

Dalam menyampaikan ceramahnya, ILAL mengemas dengan begitu menarik, mulai dari pendahuluan, isi, dan penutup. Dalam video yang diunggah, setelah ILAL mengucapkan salam dan muqodimah, mereka selalu menyapa audiens dengan sapaan ciri khas, seperti :

Hadirin ejeung hadirot,

Indonesia, Bruei Darussalam,

Malaysia, Singapur, Timur Leste

Nurohib bisadah bi majlisi takhkib, kama nurohib bisayyidah wa saadah bi majlisi ta'qib

Hadirin ejeung hadirot, tuan-tuan dan puan-puan.

ILAL kadang juga menyelipkan jargon mereka *kem..kem..kem..bar..bar..bar* yang membuat audiens tertawa dan bertepuk tangan. Dalam pendahuluan, seharusnya terdapat awalan materi yang akan disampaikan, namun ILAL menggantinya dengan membacakan salah satu ayat dalam Al Qur'an dan artinya, sesuai apa yang akan disampaikan.

¹¹⁶ Prastiti, Wahyu Dini. 2018. *Gaya Retorika IL & AL Dalam Tajuk “Jangan Takut Miskin” Pada Ajang Aksi Asia 2018*. Surabaya : UIN Sunan Ampel. Hlm 73

a. Pendahuluan

Jangan semena-mena

Pendahuluan :

Dalam Qur'an Surat Al Ahzab ayat 58, Allah SWT berfirman :

وَالَّذِينَ يُؤْذُونَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ بَغَيْرِ مَا كُتِبُوا فَتَدِ احْتَمَلُوا بُهْتَانًا وَإِثْمًا مُّبِينًا

“ dan orang-orang yang menyakiti orang-orang yang mukmin dan mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan yang nyata.”

Namun, berbeda dengan ceramah ILAL yang berjudul *Islam Phobia*, dalam pendahuluan ILAL tidak membacakan salah satu ayat Al Qur'an, tetapi mereka menjelaskan pengertian dari Islam Phobia. Yaitu :

Islam phobia, Islam itu agama Islam, dan phobia itu rasa takut, jadi Islam Phobia adalah Rasa takut terhadap Agama Islam dan umat Muslim.

b. Isi

Isi adalah masalah pokok yang diuraikan dari judul yang disampaikan. Selain mengambil sumber dari ayat Al Qur'an, didalam isi ILAL juga mengambil dari Hadits .misalnya dalam ceramah yang berjudul *In Heart On Heart* :

Dari Abu Hurairah RA Rasulullah SAW bersabda” sesungguhnya Allah tidak memandang pada jasad-jasad dan rupa-rupa kamu, akan tetapi dia memandang kepada hati dan amalan-amalan kamu.” (HR Muslim)

Abu Ta'aliyah pun berkata “man kana mukhtahiron bil mali wa nasabi , fa innama fakhruni bil ‘ilmi wa adabi” .ketika orang-orang bangga dengan harta dan nasab, justru kita bangga dengan ilmu dan adab. Ilmu dan adab pada diri seseorang akan menjadi cahaya yang berkilau memancarkan kecantikan, seperti sun matahari, moon bulan ,and star bintang, yang indah dengan cahayanya. Studio aksi asia pun menjadi indah dengan sorotan lampunya. Bahkan dengan ilmu dan adab, kecantikan seseorangpun bisa bertambah. Contohnya ketika ada pemuda ganteng yang gayanya luar biasa, tapi hatinya kurang baik, masyarakat pun menilainya kurang baik,

namun ketika ada seorang santri yang beradab hatinya baik masyaalloh, masyarakat banyak ayang bilang ganteng, bahkan banyak yang nyarter dari seorang menantu.

Bukan hanya mengambil dari Hadits saja, biasanya ILAL juga mengambil pelajaran dari para ahli, seperti dalam judul *Cukuplah bagi anak adam beberapa suap makanan, yang berbunyi :*

Dr. Rogendgold menyatakan” bahwa dengan makan berlebihan, tubuh banyak menghasilkan radikal bebas.Dan berkaitan dengan aktivitas radikal bebas, mencangkup dari 50 penyakit”.

Hadirin, hadirot.

Diriwayatkan dari Abu Karimah Al Miqdad, Ibnu Ma'di Karim RA ia berkata” saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda:” tiada seseorang anak adam yang mengisi penuh suatu wadah yang lebih buruk dengan mengisi perutnya diri-sendiri , cukuplah bagi anak adam beberapa suap makanan yang dapat menegakkan tubuhnya.”

Jika memang harus lebih dari itu, maka sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minumannya, sepertiga untuk nafasnya. (HR Tirmidzi).

c. Penutup

Penutup merupakan bagian kesimpulan dari apa yang telah disampaikan. Dari satu video, disetiap penutup mereka selalu membawakan lagu atau syair engan lirik yang dibuat oleh mereka dan berkaitan dengan materi yang disampaikan, kecuali pada video ceramah yang berjudul “”

Jangan semena-mena

Hadirin yang dirahmati oleh Alloh. Oleh karena itu, mari kita stop semena-mena. Om ganteng music..

Semena-mena ey..ey..

*Celaka-celaka tak boleh
Semena – mena bikin celaka
Besarlah dosanya
Ayo tobat minta maaf
Semena – mena bikin celaka
Menyesal akhirnya.*

Juga terdapat pada :

*Hadirin yang dirahmati Allah, oleh karena itu mari kita makan
secukupnya.*

Om ganteng, music.

Do. Do'akan ILAL disini

Re. relakan kami belajar

MI. misalnya bertahan

Fa. Fastikan kan kan tetap bersyukur

So. Soal aksi luar biasa

La .lama-lama tambah berkah

Si .siapa yang tahu kami

Do .doakan ILAL disini.

Keimpulan lain, dari video yang tidak memakai syair lagu, yaitu

*Kyai kami berkata," lambat terhambat
malas terkilas*

meleng terpelenting

mundur hancu

dan berenti mati.

*Hadirin yang rahmati Allah, oleh karena itu mari kita berdisiplin,
hap.*

Yang menjadi ciri khas dalam penutupan mereka yaitu, setiap
akhir ceramah, mereka selalu mengatakannya secara kompak :

Wallohu a'lam. Ihdinas shirothol mustaqim

Wa akhiron, undzur man qoola, wa la tandzur man qoola.

Wassalamu 'alaikum warokhmatullohi wa barokatuh

E. Gaya Komunikasi yang digunakan ILAL

Melihat dari video satu sampai sepuluh yang diunggah di *Youtube*, ada beberapa macam aspek gaya komunikasi yang digunakan oleh ILAL dalam menyampaikan ceramahnya. Seperti,

1. *Dramatic*, yaitu seseorang dalam berkomunikasi cenderung berlebihan, mengandung kiasan, metafora, fantasi dan permainan suara.¹¹⁷

Terdapat aspek gaya komunikasi *dramatic* dalam video ILAL yang berjudul *Islam Pengatur Pergaulan Laki-laki*, dalam kalimat *Sepandai pandai tupai meloncat, pasti jatuh juga. Dan kita tidak bisa sembunyi dari Allah*. Kalimat tersebut mengandung majas metafora, yakni semacam analogi yang membandingkan dua hal secara langsung, namun dalam bentuk yang singkat.

Dalam kalimat lain, ILAL juga menggunakan kiasan saat menyampaikan ceramahnya yang berjudul *Jika ada yang mencaci dan menghina*, dalam kalimat *bagaikan kayu gaharu yang di bakar semakin wangi*.

2. *Animated Expensive*, yaitu meliputi warna dalam berkomunikasi, seperti kontak mata, ekspresi wajah, gestur dan gerak badan.¹¹⁸

Hampir dalam seluruh ceramah ILAL terdapat aspek gaya komunikasi *Animated Expensive*, seperti percakapan dalam ceramah

Fulan : "mbah" (. Fulan dengan gaya duduk sila, menghadap ke mbah dukun dengan raut muka pasrah)

Mbah dukun: " what do you do ? (menjawab dengan ekspresi mata melotot, dan tangan memegang dagu, seolah-olah sedang mengusap jenggot)

Fulan : " saya pemilik perusahaan, cuman sudah tiga bulan terakhir labanya menurun mbah, gimana solusinya saya takut bangkrut mbah?(menceritakan, dan meminta solusi)

¹¹⁷ kajianpustaka.com/2019/07/pengertian-tipe-dan-jenis-gaya-komunikasi.html

¹¹⁸ kajianpustaka.com/2019/07/...jenis-gaya-komunikasi.html

Mbah dukun: "sekarang kamu harus bawa emas yang besar dari pulau jawa" (tangan kanan menunjuk ke sisi kanan)

Fulan: "siap mbah"

Seperti biasanya, ILAL juga menggerakkan anggota badannya untuk memperagakan apa yang sedang mereka katakan. Seperti saat mereka mengatakan *sepertiga untuk makanannya* (tangan kiri diangkat sampai sejajar dengan bahu), *sepertiga untuk minumannya* (tangan kanan berada di bagian tengah), dan *sepertiga untuk udaranya* (tangan kiri sambil menunjukan ketiga jarinya). Pandangan mereka tetap ke audiens, namun kedua tangan tetap bergerak mengikuti apa yang sedang diucapkan dengan ekspresi wajah tersenyum.

Dalam bernyanyi pun, ILAL masih tetap mengespresikan, dan menggerakkan anggota badannya, sesuai nyanyian tersebut

Bismillah, bismillah, in the name of Alloh (kedua tangan diangkat ke depan dada, seperti orang yang sedang berdoa, kemudian tangan kanan diangkat menunjuk ke atas)

Bismillah bismillah dengan menyebut nama Alloh (kedua tangan diangkat ke depan dada, seperti orang yang sedang berdoa, kemudian tangan kanan diangkat menunjuk ke atas)

Don't forget don't forget never forget bismillah

Bismillah for praying (IL memperagakan tangan seperti orang yang berdoa, sedangkan AL memperagakan seperti orang takbirotul ikhrom)

Bismillah for sleeping(IL memperagakan tangan seperti orang yang berdoa, sedangkan AL memperagakan seperti orang yang tidur)

Bismillah for reading(IL memperagakan tangan seperti orang yang berdoa, sedangkan AL memperagakan seperti orang yang sedang membaca)

Bismillah before mancing (ILAL secara bersama-sama melemparkan tangan kanan ke depan, seperti orang memancing)

3. *Argumentative*, yaitu komunikator suka berargumen dan agresif dalam berargumen.¹¹⁹

ILAL sering kali menambahkan argument di setiap materi ceramahnya, yang dikuatkan oleh pendapat para Ulama dan Ahli dalam bidangnya, seperti

Namun, terkadang makan hanya menjadi kesenangan semata, sehingga melakukannya berlebihan. Sekalipun we and family makan yang halal, seperti sate, ambugya, nasi dagang, nasi lemak, tetapi jika dilakukan berlebihan, itu dapat mengeraskan hati, membuat malas ibadah.

Disamping itu, bisa menimbulkan berbagai macam penyakit, pakar pola makan dunia, Dr. Rogendgold menyatakan” bahwa dengan makan berlebihan, tubuh banyak menghasilkan radikal bebas”.dan berkaitan dengan aktivitas radikal bebas, mencangkup dari 50 penyakit. Na’udzubillahi min..dzalik.

4. *Friendly*

Friendly yaitu komunikator bersikap ramah tamah dan sopan saat sedang menyampaikan pesan kepada penerima pesan.¹²⁰

Saat menyampaikan materi ceramahnya, ILAL tidak hanya menyampaikan begitu saja, kadang-kadang mereka menanyakan pertanyaan simple kepada salah satu audiens, seperti

Al :” betul mpok lemah ?”

Mpok lemah : “iyaa”

Hal lain yang membuat ILAL terkesan sebagai da’I yang sopan , ketika mereka mengucapkan kata c-e-b-o-k, mereka mengucapkan tanpa bersuara, hanya menggunakan gerak bibir saja.

Selain aspek gaya komunikasi diatas, ILAL juga menggunakan gaya komunikasi *The Controlling Style*, yaitu adalah gaya komunikasi

¹¹⁹ kajianpustaka.com/2019/07/pengertian-tipe-dan-jenis-gaya-komunikasi.html

¹²⁰ kajianpustaka.com/2019/07/pengertian-tipe-dan-jenis-gaya-komunikasi.html

yang bersifat mengendalikan dan ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain. Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi ini dikenal dengan nama komunikator satu arah atau *one-way communicators*.¹²¹ Dalam ceramah dari satu sampai sepuluh, semuanya terdapatnya gaya komunikasi *controllingstyle*, namun ILAL menyampaikan hal tersebut dengan bahasa yang mudah dipahami dan halus, sehingga tidak ada kesan membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain. Seperti dalam ceramah yang berjudul,

1. Jika ada yang mencaci dan menghina

Dalam kalimat

Sebelum menghina, we and family harus ingat, jika menghina makhluk berarti menghina kholiq. We and family harus ingat, bisa saja orang yang kita hina, kedudukannya jauh lebih mulya daripada kita dihadapan Alloh.

Disetiap mengucapkan kata “menghina” ILAL selalu menekankan untuk mengatur perilaku audiens/orang lain, sehingga tidak melakukan hal tersebut.

2. Jangan semena-mena

Semena-mena adalah berbuat semaunya, tanpa berberpikir baik buruknya padahal itu menyakiti hati orang lain. Islam melarang penganiayaan, kedzoliman, atau segala perbuatan yang menuju kepada perilaku semena-mena, baik kepada sesame muslim, atau non muslim, atau yang tidak dikenal, baik kepada makhluk berakal atau tidak berakal.

Mentang-mentang paling dewasa semena-mena pada yang muda, mentang-mentang kaya semena-mena menyuruh, mentang-mentang berpuasa semena-mena mengatur, mentang-mentang pintar

¹²¹ Rizka Amelia, *Gaya komunikasi...Skripsi*. (Lampung: Universitas Lampung, 2017). Hlm.21

semena-mena menipu, mentang – mentang tua semena-mena. Astaghfirulloh hal'...adzim. Padahal, semena-mena saja tidak boleh, apalagi dua mena-mena, tiga mena mena, semena mena.

Lain halnya saat menyampaikan ceramah yang berjudul *jangan semena-mena*, terdapat sebuah larangan untuk tidak berbuat semena-mena kepada siapapun itu, namun ILAL menyampaikannya melalui rangkaian kata yang unik dengan suara yang lemah lembut, sehingga membuat audiens tidak merasa dipaksa.

Dalam menyampaikan materi yang dibawakannya, ILAL cenderung menggunakan logat bahasa sunda, karena mereka berasal dari Garut, Provinsi Jawa Barat, yang kebanyakan penduduknya masih menggunakan Bahasa Sunda dalam kegiatan sehari-harinya.

Salah satu alat terpenting yang digunakan pembicara dalam komunikasi non verbal adalah ekspresi wajah. Senyuman, ketawa, kerutan dahi, mimik yang lucu, gerakan alis yang menunjukkan keraguan, rasa kaget dan sebagainya, dapat menekankan atau mengungkapkan maksud pembicara.¹²²

Demikian pula dengan gerakan tangan, dalam berceramah atau berpidato, menggunakan gerakan tangan untuk menyampaikan materi itu pasti lebih bisa menarik perhatian audiens. Gerakan tangan yang sempurna mampu membuat gambaran abstrak dari materi yang disampaikan. Sehingga, terekam dengan jelas oleh jiwa atau pikiran audiens dengan mata atau penglihatan.¹²³

Hal yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti ceramah ILAL saat mengikuti aksi asia 2018 dari mulai babak penyisihan sampai babak final, yang terdapat sepuluh video, yaitu karena dalam materi ceramahnya, mereka selalu menggunakan pilihan kata – kata

¹²²Prastiti, Wahyu Dini. 2018. *Gaya Retorika IL & AL Dalam Tajuk “ Jangan Takut Miskin” Pada Ajang Aksi Asia 2018*. Surabaya : UIN Sunan Ampel. Hlm 80

¹²³Prastiti, Wahyu Dini. 2018. *Gaya Retorika IL & AL Dalam Tajuk “ Jangan Takut Miskin” Pada Ajang Aksi Asia 2018*. Surabaya : UIN Sunan Ampel. Hlm 80

yang disampaikan secara menarik, ditambah dengan gerakan tangan yang kompak dan selalu tepat dengan apa yang sedang disampaikan sehingga menjadi unik, dapat membius para audiens serta dewan juri.

Selain itu, tingkat kekompakan mereka sangat tinggi, sehingga membuat mereka menjadi da'I muda yang sangat kreatif, karean tidak semua da'I memiliki konsep retorika.

ILAL menguasai materi yang disampaikan, dan selalu ada humor yang sesuai dengan tema. Bahasa yang digunakan kadang – kadang bercampur dengan bahasa inggris, bahasa melayu (menirukan upin dan ipin), selalu memberikan contoh kisah-kisah orang terdahulu. Disetiap penampilannya, meskipun dengan ciri khas yang sama di penampilan sebelum-sebelumnya, tetapi ILAL selalu menampilkan sesuatu yang berbeda/baru. Kelebihan dakwah ILAL yaitu selalu menyertakan ayat – ayat dalam Al Qur'an dan hadis, sebagai landasan, menggunakan bahasa yang lembut, mudah dimengerti oleh semua kalangan. Dakwah yang disampaikan dengan kata-kata yang unik, membuat dakwah ILAL semakin menarik. Judul ceramah ILAL pun berbeda dengan da'I-da'I yang lain, sehingga menjadi daya tarik tersendiri.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa Gaya Komunikasi yang digunakan ILAL saat mengikuti ajang Aksi Asia 2018 di Indosiar yaitu *The Controlling Style*, yaitu gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan dan ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa dan mengatur perilaku, pikiran dan tanggapan orang lain. Namun, ILAL juga menggunakan beberapa aspek gaya komunikasi yang lain, seperti *Dramatic*, yaitu seseorang yang berkomunikasi cenderung berlebihan, menggunakan hal-hal yang menganung kiasan, metafora, cerita, fantasi, dan permainan suara. *Animated Expensive*, yaitu warna dalam berkomunikasi, seperti kontak mata, ekspresi wajah, gesture dan gerak badan. *Argumentative*, yaitu komunikator cenderung berargumen dan agresif dalam berargumen. *Friendly*, yaitu komunikator bersikap ramah tamah dan sopan saat menyampaikan pesan, kepada penerima pesan.

B. Saran

Beberapa saran yang peneliti tulis, yang ditunjukkan kepada dai yang bersangkutan selaku pendakwah, yakni :

1. Untuk memiliki skill/kemampuan sebagai pendakwah yang lebih baik, tetaplah semangat dan terus menggali potensi diri.
2. Hendaknya tidak bosan dalam belajar, mencari perbandingan dalam kegiatan berdakwah, sehingga menambah wawasan dan tingkat kreatifitas.

C. Penutup

Segala puji bagi Alloh Tuhan Semesta Alam, yang telah memberikan Rahmat, Hidayat, nikmat sehat, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, walaupun dengan berbagai kendala dan keterbatasan.

Penulis menyadari, meskipun dalam penelitian ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan ini tidak jauh dari kekeliruan

dan kesalahan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk memperbaiki.

Akhirnya, hanya Kepada Allah SWT penulis memohon agar dipetunjuk dari segala kekhilafan. Penulis berharap, semoga skripsi yang ditulis dapat bermanfaat kelak dikemudian hari oleh semua orang yang membaca.



DAFTAR PUSTAKA

- A.H, Hasanuddin. 1982. *Retorika Da'wah Publisistik dalam Kepemimpinan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Alkusani, Mida. 2019. *Analisis Konten dakwah remaja dalam akun instagram @hanan_attaki*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Amelia, Rizka. 2017 *Gaya komunikasi Dai Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Karyawan PTPN III Kebun Sei Baruhur Skripsi*. Lampung: Universitas Lampung, 2017
- Aripudin, Acep. 2016. *Sosiologi Dakwah*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Dewi, Fitriana Utami. 2014. *Public Speaking kunci sukses bicara di depan public, Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajrie, M. 2017. *Gaya Komunikasi Masyarakat Pesisir Wedung Jawa Tengah*. INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication).
- Ferdian. 2013. *Analisis Deskriptif Gaya Komunikasi Ustadz Sholeh Mahmood (Ustadz Solmed) dalam berdakwah*. Skripsi .Jakarta: UIN Syarif Hidayatulloh.
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Press.
- H, Nisa. 2016. *Komunikasi yang Efektif dalam Pendidikan Karakter*. UNIVERSUM: Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan, 10(1).
- Hamidi. 2010. *Teori KOMunikasi dan Strategi Dakwah*, Malang : UMM Press.
- Hasjmy, Ali. 1974. *Dustur Da'wah menurut Al Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Holmes, David. 2012. *Teori Komunikasi Media, Teknologi, dan masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hovland, Carl I.1953. *Source Credibilit and Communication Effectiveness*. Winter: Public Opinion Quarterly.
- J. Kurniawan, F. 2014. *Analisa pengaruh visibility, credibility, attraction, dan power celebrity endorser terhadap brand image bedak marcks venus*. Jurnal Strategi Pemasaran.

- Jaya, Arman, Dr. Mahyuzar, Drs, M. Si . 2020. *Gaya Komunikasi Karyawan PT. Bank Aceh Dalam Melayani Nasabah Di Kecamatan Syiah Kuala*. Banda Jurnal ilmiah mahasiswa : FISIP Unsyiah, Volume 5.
- L. Hutapea. 2016. *Gaya Komunikasi Interpersonal Orangtua dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Desa Cinta Rakyat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam.
- M.A Ilahi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Rosda Karya.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Muhammad Amirul Asyraf. 2018. *Sifat dan kriteria Dai menurut Islam*. Skripsi . Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar Raniry.
- Muhtadi, Saeful Asep, Dkk. 2003. *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung : Pustaka Setia.
- Novitasari, Isti. 2016. *Studi Deskriptif Gaya Komunikasi Mertua Perempuan dengan Menantu Perempuan yang tinggal Dalam Satu Rumah Di Kelurahan Tanjung*.Skripsi. Purwokerto : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Oriza, Yan. *Analisis Hermeneutik Gaya Komunikasi Dai Di Kota Medan*. Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi.
- Putri, Arta Listyani. 2019. *Gaya Komunikasi Ustadz Heru Kusumahadi Dalam Kajian Siap Nikah Muda (SIANIDA) Di Surabaya*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1998. *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Rosdakarya.
- S. maarif, Bambang. 2018. *Komunikasi Dakwah*, Bandung : Simbosa Rekatama Media.
- Saeful Muhtadi, Asep. 2012. *Komunikasi Dakwah Teori, Pendekatan, Dan Aplikasi*, Bandung : Simbosa Rekatama Media.
- Shihab, M.Quraish. 2001. *Tafsir Al-Mishbah Volume 2*. Tangerang: Penerbit Lentera Hati.
- Soliah, Siti. 2017. *Gaya Komunikasi Dai Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Karyawan PTPN III Kebun Sei Baruhur*. Skripsi. Sumatera Utara:UIN Sumatera Utara, 2017.

Susanti, Susi. 2018. *Opini Penonton Tentang Program Siaran Dakwah Aksi Indosiar (Studi terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang)*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo Semarang.

Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta : Gaya Media Pratama.

Vardiansyah, Dani. 2005. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Indeks.

Wayati. 2007. *Retorika Dakwah Ustadz Jefri Al Bukhori*. Skripsi. Purwokerto: STAIN.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muflikhatul Hidayah
2. NIM : 1617102025
3. TEMPAT/ Tanggal Lahir : Cilacap, 15 Juli 2020
4. Alamat : Jl. Jendral Soedirman RT 04
RW 07 Kroya 53282
Kecamatan Kroya
Kabupaten Cilacap
5. Nama Ayah : Romadon
6. Nama Ibu : Siti Nur 'Aliyah

B. Riwayat Pendidikan

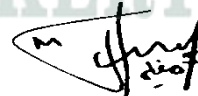
1. SD, Tahun Lulus 2004-2010 : MI Ma'arif 07
Karangmangu
2. SMP, Tahun Lulus 2010-2013 : SMP NEGERI 2 Kroya
3. SMA, Tahun Lulus 2013-2016 : MAN Kroya

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya.

Cilacap, 5 November 2020

Yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO



Muflikhatul Hidayah

1617102025